

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *ISTISHNA*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1) Program Studi
Perbankan Syariah



OLEH :

**REGIPA INDAH LESTARI
NIM : 22631055**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regipa Indah Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 22631055
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna,*
Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank
Muamalat Indonesia Periode 2021-2025.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 02 Juni 2026



Regipa Indah Lestari
NIM. 22631055

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Regipa Indah Lestari** mahasiswa IAIN yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2021-2025”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

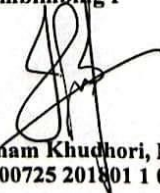
Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup,

2026

Pembimbing I


Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725 201801 1 001

Pembimbing II


Soleha, M.E
NIP. 19931006 202521 2 019



Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gini No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 405 /In.34/FS/PP.00.9/01/2026

Nama : Regipa Indah Lestari
NIM : 22631055
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2021-2025

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang II, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Lutfi Elfahmy, M.H

Sidiq Aulia, M.H.I

NIP. 198804122020121004

NIP. 198804122020121004

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd, MM

Fitmawati, M.E

NIP. 197502192006041008

NIP. 198903242025212008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Mahruf Syah, S.Pd.I., S.IPL., M.H.I.
NIP. 198008182002121003

ABSTRAK

Regipa indah lestari 22631055. "**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2021-2025**". Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2025 menunjukkan fenomena kesenjangan empiris, di mana fluktuasi pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Musyarakah* tidak selalu sejalan dengan pergerakan profitabilitas (ROA) yang justru bertahan pada level sangat rendah yakni 0,02–0,16% sepanjang periode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Musyarakah* secara parsial maupun simultan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2025 yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dari situs resmi bank dan OJK. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ($t\text{-hitung } 2,463 > T\text{-Tabel } 2,119$; sig. 0,025), Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($t\text{-hitung } -2,827 < T\text{-Tabel } 2,119$; sig. 0,012), sedangkan pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA ($t\text{-hitung } -0,216 < 2,119$; sig. 0,832). Secara simultan, ketiga variabel pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($F\text{-hitung } 4,526 > F\text{-tabel } 3,239$; sig. 0,018), dengan kemampuan menjelaskan variasi ROA sebesar 35,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata Kunci: *Pembiayaan Murabahah, Istishna', Musyarakah, Profitabilitas, ROA, Muamalat Indonesia.*

ABSTRACT

Regipa Indah Lestari, 22631055. **"The Influence of Murabahah, Istishna', and Musyarakah Financing on the Profitability of Bank Muamalat Indonesia 2021-2025 Period."** Thesis, Islamic Banking Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, State Islamic Institute of Curup.

Bank Muamalat Indonesia for the 2021–2025 period exhibits an empirical gap phenomenon, where fluctuations in Murabahah, Istishna', and Musyarakah financing do not always align with profitability (ROA) movements, which instead remain at a very low level of 0.02–0.16% throughout the study period. This study aims to determine the effect of Murabahah, Istishna', and Musyarakah financing, both partially and simultaneously, on Bank Muamalat Indonesia's profitability, as measured by Return on Assets (ROA). This study uses a causal associative quantitative approach with secondary data in the form of Bank Muamalat Indonesia's quarterly financial reports for the 2021–2025 period obtained through documentation techniques from the bank's official website and the Financial Services Authority (OJK). The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 31. after previously fulfilling all classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. The results showed that Murabahah financing had a positive and significant effect on ROA (t-count 2.463; sig. 0.025), Istishna' financing had a negative and significant effect on ROA (t-count -2.827; sig. 0.012), while Musyarakah financing had a negative and significant effect on ROA (t-count -0.216; sig. 0.832). Simultaneously, all three financing variables significantly influenced profitability (F-count 4.526 > F-table 3.287; sig. 0.018), with the ability to explain 35.8% of the variation in ROA, while the remainder was influenced by other factors outside the model.

Keywords: Murabahah Financing, Istishna', Musyarakah, Profitability, ROA, Bank Muamalat Indonesia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat Islam yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun demikian, berkat adanya bantuan, arahan, bimbingan, serta kerja sama dari berbagai pihak, skripsi ini pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Maburr Syah, S.Pd.I, S.IPI. M.H.I selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Hendrianto M.A., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan semangat, khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I., selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk, saran, serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu Soleha, M.E., selaku Pembimbing II yang telah membimbing, membantu, serta memberikan dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah, khususnya karyawan IAIN Curup, yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Curup, Juni 2026
Penulis

Regipa Indah Lestari
NIM. 22631055

MOTTO

” Allah Memberikan Apa Yang Kita Butuhkan, Bukan Apa Yang Kita Inginkan”

(QS. AL-Baqarah Ayat 216)

” Ilmu Yang Bermanfaat Adalah Ilmu Yang Diamalkan”

(Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan, baik secara moril maupun materil, dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapakku Darmadi Cinta pertama dan panutan yang selalu tampak cuek, namun sesungguhnya adalah orang yang paling khawatir setiap kali anak gadisnya melangkah jauh dari rumah karena kali ini lah putrinya pergi jauh dari rumah untuk waktu yang lama. Sosok yang memiliki peran begitu besar dalam kehidupan penulis. Terima kasih telah mengusahakan segala kebutuhan, keinginan penulis, mendidik, membimbing, dukungan, serta motivasi dan selalu ada ketika penulis membutuhkan. Terima kasih untuk setiap perjuangan, kerja keras, pengorbanan, serta cucuran keringat yang Ayah persembahkan demi masa depan anak gadismu ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah mengupayakan yang terbaik dan selalu membuka jalan agar penulis dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ayah adalah teladan sejati tentang tanggung jawab, keteguhan hati, kasih sayang, dan cinta tanpa syarat kepada keluarga. Semoga setiap lelahmu menjadi berkah dan setiap doa yang kau panjatkan dibalas dengan kebahagiaan oleh Allah SWT tetap hidup untuk waktu yang lama ya pak bapak harus melihat kesuksesan putri kecilmu ini.
2. Makku Desi Ardanita bidadari surgaku beliau bukan hanya seorang ibu, tetapi juga sahabat, guru, dan cahaya dalam setiap langkah hidup penulis. Dari tangannya yang lembut hingga menjadi kasar tanpa ia sadari karena mengusahakan sebaik mungkin untuk putrinya, dari beliaulah penulis belajar

arti ketulusan dan cinta yang begitu tulus. Dari air matanya, penulis memahami makna perjuangan. Dari doanya yang tak pernah putus, penulis mengenal cinta sejati yang tak bersyarat. Tanpa beliau, penulis bukanlah siapa-siapa. Terimakasih atas kasih dan cintanya yang tak terbatas serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Beliau memang tidak menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, namun dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan doa yang tak pernah berhenti, beliau mampu mengantarkan anaknya menjadi seorang sarjana. Semoga setiap air mata, lelah, dan doa yang Ibu persembahkan dibalas dengan kebahagiaan, kesehatan, dan keberkahan oleh Allah SWT. Tunggu putrimu sukses ya mak tetap sehat agar bisa melihat putrimu bisa membanggakan kalian.

3. Teruntuk saudari perempuan ku, Fina Refira sosok yang luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini, karna dia juga pernah merasakan bagaimana rasanya duduk dibangku perkuliahan dan dia ikhlas memberikan dan membantu yang penulis butuhkan selama proses dibangku perkulihan karna hanya penulis adik satu-satunya yang ia miliki. Sarjanaku tidak hanya untukku melainkan untuk kedua orang tua dan kakak perempuanku yang sangat aku sayangi walaupun tidak pernah ku perlihatkan. Teruslah menjadi contoh yang baik bagi penulis dan semoga selalu dalam ridho Allah SWT.
4. Keluarga besar penulis yang sangat harmonis dan penuh dukungan. Terima kasih atas doa, motivasi, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak kampus karena telah memilih penulis menjadi bagian salah satu penerima Beasiswa KIP kuliah Periode 2022-2024. Teruntuk rekan-rekan KIP Kuliah terimakasih atas partisipasinya selama ini.
6. Sahabat Seperjuanganku Jenny Alpia, Marsya Rezika Agustarina, dan Marissa Grcyanda Sari, Fatimah Az-Zahra, Lavensi lestari, Peni lestari, Rizki Putri Anggini dan Kamar 9 Khodijah. Terima kasih telah membantu serta kebersamaian penulis dalam perjuangan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih karna kurang lebih selama empat tahun ini sahabat semua senantiasa selalu ada baik dalam senang maupun susahny penulis.
7. Teruntuk Ayuk dan Abang diperantauanku. Dea Afriyani dan Dio Sandri Wijaya, terima kasih sudah banyak membantu serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022, khususnya kelas PS lokal C, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan, serta saling membantu dalam menyelesaikan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Terdahulu	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
A. Landasan Teori	22
B. Kerangka Analisis	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi berikut berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1998.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>b</i>	-
ت	Tâ'	<i>t</i>	-
ث	Sâ		s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hâ'		h (dengan titik dibawah)
خ	Khâ'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Zal		z (dengan titik diatas)
ر	Râ'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sîn	<i>s</i>	-
ش	Syîn	<i>sy</i>	-
ص	Sâd	<i>s</i>	s (dengan titik dibawah)
ض	Dâd		d (dengan titik dibawah)
ط	Tâ'	<i>t</i>	t (dengan titik dibawah)
ظ	Zâ'	<i>z</i>	z (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	<i>'</i>	Koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fâ'	<i>f</i>	-
ق	Qâf	<i>q</i>	-
ك	Kâf	<i>k</i>	-
ل	Lâm	<i>l</i>	-
م	Mim	<i>m</i>	-
ن	Nun	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hâ'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	<i>'</i>	Apostrof
ھ	Yâ	<i>y</i>	-

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta'marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامات الأولياء	ditulis	<i>Karamah al-aulia'</i>
-----------------	---------	--------------------------

c. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah. Kasrah dan dammah ditulis *t*

كالفطر	ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
--------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

.....	Fathah	ditulis	A
.....	Kasrah	ditulis	I
.....	Dhammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fattah + Alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>jahilia</i>
2.	Fattah + Ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>a</i> <i>tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فروض	ditulis ditulis	<i>U</i> <i>Furu'</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fattah + Alif بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fattah + Ya' mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
------	---------	----------------

أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al- Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (e)nya

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kinerja Keuangan Muamalat Dengan Tren Perkembangan, pembiayaan Murabahah , Pembiayaan Istishna, Pembiayaan Musyarakah, Return On Assets (ROA) Dari Tahun 2021-2025	8
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4. 2 Hasil uji normalitas	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pembiayaan	30
Gambar 2. 2 Kerangka Analisis	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot.....	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50

BAB I

PENDULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah secara global mengalami perkembangan yang pesat dan menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia. pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah yang pesat ini ditandai dengan pertumbuhan yang didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir. Di Indonesia, perkembangan tersebut juga didukung oleh kebijakan pemerintah serta meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang adil, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kondisi ini menjadikan bank syariah memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mendukung sektor riil.¹

Dalam operasionalnya, bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga mengedepankan prinsip keadilan dan sistem bagi hasil dalam setiap transaksi. Keberhasilan bank syariah salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang dicapai, yang umumnya diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sebagai indikator kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti efisiensi operasional, kualitas

¹ Umi Fikriyah dkk, "Perkembangan dan peran bank syariah dalam menyongsong masa depan keuangan islam di indonesia" *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2024.<https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.562>

manajemen, serta kinerja pembiayaan, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan moneter. Dalam praktiknya, pembiayaan melalui akad *Murabahah*, *Istishna*, dan *musyarakah* memiliki karakteristik, risiko, dan tingkat keuntungan yang berbeda, sehingga tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap profitabilitas. Bahkan, peningkatan pembiayaan dalam beberapa kondisi tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas, yang dapat disebabkan oleh risiko pembiayaan bermasalah maupun kurang optimalnya pengelolaan aset.²

Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakkan aturan-aturan ekonomi Islami. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga ini tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari keseluruhan sistem sosial, sehingga keberadaannya harus dipandang dalam konteks kehidupan masyarakat serta nilai-nilai yang berlaku di dalamnya. Bank syariah sendiri merupakan produk perbankan yang berlandaskan pada sistem perekonomian Islam, yang saat ini semakin banyak diperbincangkan di Indonesia. Berbagai kalangan masyarakat bahkan mendorong pemerintah untuk segera mengimplementasikan sistem ekonomi Islam dalam perekonomian nasional, terutama sebagai respons terhadap kelemahan sistem ekonomi kapitalisme. Di Indonesia, pelopor berdirinya perbankan syariah adalah Bank Muamalat pada tahun 1991 yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), para pengusaha Muslim, serta pemerintah.

² Cut Faradilla dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* , *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Jurnal Magister Akuntansi* ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,(2017), Vol 06 No 03, 10.

Pada awal berdirinya, Bank Muamalat kurang populer dan kinerjanya cenderung stagnan, namun setelah terjadinya krisis ekonomi dan reformasi, bank ini mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia kemudian menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah, di mana Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama berperan sebagai pionir di tengah dominasi bank-bank konvensional. Krisis moneter tahun 1998 yang menyebabkan banyak bank konvensional mengalami likuidasi akibat kegagalan sistem bunga justru menunjukkan ketahanan perbankan syariah yang tetap mampu bertahan. Hal ini kembali terbukti pada krisis keuangan global tahun 2008, di mana lembaga keuangan syariah tetap stabil serta mampu memberikan keuntungan, kenyamanan, dan keamanan bagi para pemegang saham, pemegang surat berharga, nasabah pembiayaan, maupun penyimpan dana di bank-bank syariah. Di antara jenis pembiayaan yang banyak digunakan oleh bank muamalat ada *Murabahah*, *Istishna*, dan *musyarakah*.³

Pembiayaan *Murabahah* adalah sebagai akad jual beli barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Dalam perbankan syariah pembiayaan *Murabahah* merupakan penyediaan dana untuk membeli barang yang dibutuhkan nasabah. Secara operasional, praktik *Murabahah* adalah jual beli barang sebesar harga perolehan atau harga jual (harga beli ditambah biaya

³ Elex Sarmizi, "Analisis laporan keuangan perbankan syariah" (Indramayu: Adab, 2022), 21-24.

transportasi, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan sebagainya) ditambah dengan keuntungan (margin) yang disepakati dimana penjual harus memberitahukan kepada pembeli mengenai harga beli produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada harga perolehan tersebut.⁴

Pembiayaan *istishna'* menunjukkan pola yang fluktuatif dari waktu ke waktu, ditandai dengan adanya kenaikan dan penurunan pada beberapa periode, yang mencerminkan ketidakstabilan dalam penyalurannya. Perubahan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi ekonomi, tingkat permintaan pembiayaan, serta kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban. Fluktuasi tersebut secara langsung berdampak pada tingkat pembiayaan secara keseluruhan, karena ketika pembiayaan *istishna'* menurun maka kontribusinya ikut melemah, sedangkan ketika meningkat akan mendorong pertumbuhan pembiayaan, sehingga kondisi ini menjadi faktor penting yang memengaruhi stabilitas pembiayaan di perbankan syariah, dapat diketahui bahwa nilai pembiayaan sebelum dan selama masa pandemi tidak mengalami peningkatan maupun penurunan yang signifikan, melainkan hanya mengalami fluktuasi yang relatif stabil. Namun demikian, pada periode selama masa pandemi, nilai pembiayaan *istishna'* pada April 2020 tercatat sebesar 21.244 (dalam jutaan rupiah). Selanjutnya, pada Juli hingga Oktober 2020, nilai pembiayaan *istishna'* mengalami penurunan menjadi 19.265 dan 17.938, kemudian kembali meningkat pada Januari

⁴ Andriania, Maida Sari. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah, Musyarakah, Dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2021 Vol. 1, No. 2, 196-197.

2021 menjadi 18.083 (dalam jutaan rupiah). Setelah itu, pada April hingga Juli 2021, nilai pembiayaan kembali menurun, di mana pembiayaan ijarah berada pada angka 17.043 dan 16.462 (dalam jutaan rupiah). Nilai pembiayaan *istisna'* tersebut menunjukkan perbedaan yang cukup besar dibandingkan dengan periode sebelum masa pandemi, di mana sebelumnya hanya berada pada angka 6.535 (dalam jutaan rupiah), sedangkan pada masa pandemi nilainya menjadi lebih tinggi meskipun sempat mengalami penurunan kembali.⁵

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerja sama kemitraan antara bank (pemilik dana) dan nasabah untuk membiayai usaha tertentu, di mana keduanya menyumbangkan modal dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati dan kerugian ditanggung proporsional sesuai modal yang melibatkan kerjasama modal untuk usaha bersama, adapun tren yang menunjukkan peningkatan. Nilai awalnya sekitar 14,3 Milliar pada triwulan pertama 2021, mengalami fluktuasi namun secara umum naik hingga mencapai puncak sekitar 15,4 Milliar pada triwulan keempat 2023, lalu stabil di sekitar 12-12,4 Milliar hingga triwulan kedua 2025. Peningkatan ini bisa menandakan bahwa bank lebih fokus pada pembiayaan berbasis bagi hasil ini, yang mungkin lebih sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan risiko yang lebih seimbang yang secara teoritis diharapkan mampu meningkatkan pendapatan operasional dan memperkuat profitabilitas bank.

⁵ Budi Suharto dkk, "Perbandingan Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2023 vol.09 no.03.

Profitabilitas ini ialah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan dari hasil operasinya. Profitabilitas adalah salah satu indikator yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas tinggi akan menghasilkan minat dan kepercayaan publik untuk menghemat uang dengan bank.⁶ Profitabilitas atau kemampuan bank untuk menghasilkan laba menjadi sangat penting karena itu adalah indikator seberapa sehat dan efisien bank dijalankan. Semakin besar ROA berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, demikian pula sebaliknya. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.⁷

Ada beberapa kondisi dimana Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2025 menunjukkan fenomena yang menarik dan berbeda dari teori. Pembiayaan *Murabahah* yang sebelumnya mendominasi mengalami penurunan drastis dari lebih dari Rp12 triliun pada awal 2021 menjadi sekitar Rp4 triliun pada 2025. Sebaliknya, pembiayaan *musyarakah* menunjukkan tren peningkatan signifikan hingga mencapai puncaknya pada 2023, sementara pembiayaan *Istishna* bertahan pada nilai yang relatif kecil sepanjang periode. Fluktuasi pembiayaan yang cukup ekstrem ini ternyata tidak sejalan dengan pergerakan Return on Assets (ROA), karena tingkat

⁶ Ida hendarsih wangsit supeno. Kinerja kredit terhadap profitabilitas BPR pada masa pandemi Covid-19', *Akrab Juara*, 5.4 (2020).

⁷ Muhammad Istan, 'Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (Esop), *Leverage*, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.6 (2022), 2622-2205

profitabilitas BMI tetap berada pada level yang sangat rendah, yaitu sekitar 0,02–0,16%, dan bahkan kembali menurun pada 2024–2025.

Ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan ini menandakan adanya kesenjangan empiris yang belum banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian mengenai pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas menggunakan data sebelum pandemi, melibatkan beberapa bank sekaligus, atau memasukkan variabel pembiayaan yang tidak dominan di Bank Muamalat, seperti mudharabah dan ijarah. Selain itu, penelitian terdahulu belum mengulas secara mendalam perubahan struktur pembiayaan BMI setelah masa pemulihan ekonomi pascapandemi, sehingga belum menjelaskan apakah pembiayaan tersebut masih memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas bank.⁸ Setelah mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi dan kebaruan untuk mengkaji kembali pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia pada periode terbaru 2021–2025. Analisis ini penting dilakukan untuk memahami apakah dinamika perubahan pembiayaan yang terjadi dan benar-benar memengaruhi ROA atau justru terdapat faktor lain yang lebih dominan.

⁸ Suryadi, Nanda, . "Kontribusi Model Pembiayaan Islam Terhadap Kinerja Profit Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2021." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 8.2 (2023): 192-206.

Tabel 1. 1

Data Kinerja Keuangan Muamalat Dengan Tren Perkembangan, pembiayaan
Murabahah , Pembiayaan *Istishna*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Return On Assets*
 (ROA) Dari Tahun 2021-2025

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Istishna	Pembiayaan Musyarakah	Return On asset(ROA)
2021	I	12.503,556	18,083	14.308,119	0,02%
	II	12.156,942	17,043	14.221,390	0,02%
	III	11.694,021	16.462	14.614,706	0,02%
	IV	7.700,646	1,702	9.122,394	0,02%
2022	I	7.502,782	1,666	9.870,799	0,10%
	II	7.349,029	1,629	10.106,395	0,09%
	III	6.819,115	1,590	9.699,213	0,09%
	IV	6.695,153	1,332	10.694.846	0,09%
2023	I	6.489,874	1,310	11.411,474	0,11%
	II	6.390,906	1,288	12.357,301	0,13%
	III	6.608,062	1,265	13.961,666	0,16%
	IV	5.851,614	1.242	15.381, 520	0,02%
2024	I	5.644,536	1,217	14.725,422	0,03%
	II	5.457,791	1,193	14.390,754	0,03%
	III	5.137,295	950	12.251,303	0,03%
	IV	4.519,788	936	11.527,313	0,03%
2025	I	4.226,510	922	12.032,175	0,03%
	II	4.288,663	908	12.396,537	0,04%
	III	4.351,448	891	12.305,048	0,04%
	IV	4.916.858	875	12.498,930	0,05%

Sumber: Laporan Triwulan bank Muamalat Indonesia Publikasi 2021-2025.

Menurut Kasmir, *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset secara efektif. Secara teoritis, peningkatan pendapatan operasional termasuk pendapatan Murabahah , bagi hasil musyarakah, semestinya diikuti oleh kenaikan ROA karena laba bersih bertambah sementara aset digunakan secara optimal.⁹

⁹ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, (Depok, Raja Grafindo persada , 2019), 201.

Berdasarkan data pembiayaan Bank Muamalat Indonesia periode 2021–2025, terlihat adanya beberapa kesenjangan empiris yang menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan tidak selaras dengan tingkat profitabilitas bank. Pembiayaan *Murabahah* mengalami penurunan drastis dari lebih dari 12 ribu miliar pada awal 2021 menjadi sekitar 4 ribu miliar pada 2025, namun perubahan ini tidak diikuti pola ROA yang konsisten, karena ROA justru sempat meningkat pada 2022–2023 sebelum kembali turun ke level sangat rendah pada 2024–2025. Sementara itu, pembiayaan *Istishna* menunjukkan nilai yang sangat kecil sepanjang periode, namun tidak dapat langsung disimpulkan tidak berpengaruh terhadap ROA tanpa analisis statistik yang tepat.

Di sisi lain, pembiayaan *musyarakah* cenderung meningkat dan mencapai titik tertinggi pada 2023, tetapi peningkatan ini tidak tercermin dalam kenaikan ROA karena profitabilitas kembali menurun pada 2024–2025. Seluruh data pembiayaan dalam tabel menggunakan satuan miliar rupiah, sehingga dinamika perubahan yang besar pada ketiga jenis pembiayaan tersebut secara teoritis seharusnya berdampak pada profitabilitas bank. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa ROA tetap berada pada tingkat yang sangat rendah (0,02–0,16%), sehingga muncul gap penting bahwa perubahan pembiayaan tidak memberikan pengaruh yang sejalan dengan teori profitabilitas, dan hal ini perlu diuji lebih lanjut melalui analisis kuantitatif untuk mengetahui apakah pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *musyarakah* benar-benar memengaruhi ROA Bank Muamalat Indonesia.

Pembiayaan *Istishna*, yang fokus pada pemesanan barang manufaktur seperti konstruksi, memiliki nilai yang sangat kecil sepanjang periode. Dimulai dari sekitar 18 Milliar pada triwulan pertama 2021, nilainya turun secara bertahap hingga mencapai sekitar 900 Milliar pada triwulan ketiga 2025. Ini menunjukkan bahwa jenis pembiayaan ini kurang dominan di Bank Muamalat, mungkin karena keterbatasan dalam proyek manufaktur atau preferensi terhadap pembiayaan lain yang lebih sederhana.

Sebaliknya, pembiayaan *musyarakah*, yang melibatkan kerjasama modal untuk usaha bersama, menunjukkan tren peningkatan. Nilai awalnya sekitar 14,3 Milliar pada triwulan pertama 2021, mengalami fluktuasi namun secara umum naik hingga mencapai puncak sekitar 15,4 Milliar pada triwulan keempat 2023, lalu stabil di sekitar 12-12,4 Milliar hingga triwulan kedua 2025. Peningkatan ini bisa menandakan bahwa bank lebih fokus pada pembiayaan berbasis bagi hasil ini, yang mungkin lebih sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan risiko yang lebih seimbang.

ROA, yang mengukur seberapa efektif bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, tetap rendah sepanjang periode, mulai dari 0,02% di seluruh triwulan 2021. Ada sedikit peningkatan pada 2022-2023, mencapai 0,16% pada triwulan ketiga 2023, namun turun kembali ke 0,03-0,04% dari 2024 hingga 2025. Rendahnya ROA ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam pembiayaan *musyarakah*, bank masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan aset untuk keuntungan, mungkin akibat biaya operasional atau risiko pembiayaan yang tinggi.

Tingkat *return on asset* (ROA) pada sebuah bank dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat ROA adalah aktiva produktif, dan salah satu bentuk aktiva produktif adalah penyaluran pembiayaan.¹⁰ Dalam penelitian ini, penyaluran pembiayaan yang mempengaruhi *return on asset* (ROA) adalah pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Istishna* dan pembiayaan musyarakah. *Return on asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh akan meningkatkan *profitabilitas return on asset* (ROA).¹¹ Berdasarkan latar belakang dan fenomena gap yang diamati, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Istishna* dan pembiayaan musyarakah terhadap *profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia dengan rasio *return on asset* (ROA).

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan terfokus, maka peneliti ini hanya dibatasi masalah pada pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Istishna* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap *profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia periode 2021-2025. Bank yang akan diteliti yaitu bank muamalat indonesia dan periode yang digunakan hanya 5 (tahun) yaitu periode 2021-2025.

¹⁰ Sinuhaji, Endo Masika, dan Nur Santri Yanti. "Faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset PT. Bank syariah Indonesia KCP iskandar muda." *ManBiz: Journal of Management and Business* 2.1 (2023): 5-9.

¹¹ Suci Nungcahyani, Agung wahyudi, pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah dz indonesia (2017-2022)', p. 877 <<https://jurnal.sticaas.ac.id/index.php/jei/article/view/11748/5128>> [accessed 19 November 2025].

Penelitian ini juga dibatasi pada variabel *profitabilitas* yaitu dengan menggunakan indikator perhitungan rumus *return on asset* (ROA), dikarenakan *return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan sesuatu mengenai seberapa baiknya perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini diruskan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan *Istishna* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia ?
3. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia ?
4. Apakah pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Musyarakah* berpengaruh terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh pembiayaan *Istishna* terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* (ROA) Bank Muamalat Indonesia
4. Mengetahui Secara Simultan Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna* , dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

Adapun Manfaat dari penelitian ini Untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memperkuat pemahaman konseptual peneliti mengenai pengaruh pembiayaan *Murabaha*, *Istishna*, dan *Musyarakah* terhadap *Return on Assets* (ROA) dalam konteks perbankan syariah dan menjadi dasar pengembangan pengetahuan akademik peneliti untuk riset lanjutan, publikasi ilmiah, atau penelitian sejenis yang menelaah profitabilitas lembaga keuangan syariah.

- b. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan masukan bagi Bank Muamalat Indonesia untuk meningkatkan pemahaman tentang pengaruh pembiayaan *Murabahah*, pembiayaan *Istishna* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *profitabilitas* (ROA).

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi akademik dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya pada kajian kinerja dan profitabilitas bank syariah. Dapat digunakan sebagai sumber literatur dalam pengayaan kurikulum, penyusunan modul pembelajaran, serta referensi penelitian mahasiswa dan dosen pada tema keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat yang dapat diterapkan langsung oleh beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman aplikatif bagi peneliti dalam menerapkan analisis kinerja keuangan berbasis data panel, sehingga meningkatkan kompetensi analitis dan metodologis. Menjadi bekal ilmiah dan praktis bagi peneliti dalam memahami dinamika variabel keuangan syariah yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

b. Bagi Perguruan tinggi

Diharapkan akan menjadi bahan kajian dalam kegiatan akademik seperti seminar proposal, bimbingan skripsi, perkuliahan, maupun forum ilmiah lainnya dalam bidang perbankan syariah. Memperkuat peran perguruan tinggi dalam aspek penelitian dan kontribusi terhadap pengembangan industri keuangan syariah nasional.

c. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam menyusun strategi peningkatan profitabilitas melalui optimalisasi pembiayaan *murabaha, Istishna , musyarakah*. Memberikan masukan bagi pihak bank dan regulator dalam merumuskan kebijakan pembiayaan dan biaya operasional untuk meningkatkan daya saing bank syariah.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Dewi Wulan Sari Dan Mohamad Yusak Anshori dengan judul Pengaruh empat jenis pembiayaan syariah *Murabahah, Istishna , mudharabah, dan musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. dengan menggunakan indikator Return on Equity (ROE). Penelitian tersebut menggunakan data sekunder dari laporan keuangan empat bank syariah (Bukopin Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Muamalat Indonesia) periode Maret 2018 hingga Agustus 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *mudharabah* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan *Istishna* dan *musyarakah* tidak memberikan pengaruh signifikan. Dengan demikian, penelitian tersebut lebih menekankan pada analisis perbandingan antar-bank serta melihat kontribusi setiap akad pembiayaan terhadap penguatan modal dan kinerja profitabilitas.

Jika dibandingkan dengan proposal penelitian ini , terdapat beberapa perbedaan mendasar yang menjadikan memiliki kebaruan (*novelty*). Pertama, dari segi objek penelitian, dan hanya berfokus pada satu institusi,

yaitu Bank Muamalat Indonesia, yang dikenal sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Penelitian ini tidak melakukan komparasi lintas bank, sehingga analisis menjadi lebih mendalam pada karakteristik pembiayaan internal Bank Muamalat. Kedua, dari segi periode penelitian, Penelitian saya menggunakan rentang tahun yang jauh lebih panjang, yakni 2021–2025, sedangkan penelitian terdahulu hanya mencakup periode 1,5 tahun. Rentang waktu yang lebih luas memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembiayaan syariah dan profitabilitas Bank Muamalat, termasuk dampak pandemi Covid-19 hingga masa pemulihan.

Dari segi variabel profitabilitas, penelitian terdahulu menggunakan ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator utama profitabilitas bank. Pemilihan ROA dalam penelitian saya lebih tepat untuk mengukur efektivitas bank dalam mengelola aset produktif, terutama karena pembiayaan merupakan bagian terbesar dari aktiva produktif dalam bank syariah. Penelitian ini tidak memasukkan variabel mudharabah, sedangkan penelitian sebelumnya menjadikannya salah satu variabel utama dan bahkan menemukan pengaruh signifikan. Sebaliknya, penelitian saya fokus pada pembiayaan Murabahah, Istishna, dan musyarakah berdasarkan struktur portofolio pembiayaan aktual di Bank Muamalat yang menunjukkan porsi lebih besar pada tiga akad tersebut.¹²

¹² Dewi Wulan Sari Dan Mohamad Yusak Anshori, 'Pengaruh pembiayaan Murabahah , istishna, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada bank syariah di indonesia periode maret 2018 – Agustus 2019)', *Accounting and Management Journal*, 1.1 (2020), doi:10.33086/amj.v1i1, 68.

Kajian yang dilakukan Damayanti, dengan judul pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017–2019.¹³ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbasis data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari tiga bank: Bank Muamalat, BRI Syariah, dan Bukopin Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan, kedua jenis pembiayaan tersebut terbukti memengaruhi profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pola pembiayaan berbasis bagi hasil memiliki kontribusi terhadap kinerja keuangan bank, meskipun arah pengaruhnya berbeda pada masing-masing akad.

Penelitian ini memiliki perbedaan mendasar dibandingkan penelitian Damayanti. Pertama, penelitian yang saya tulis menambahkan satu variabel baru, yaitu pembiayaan *Istishna*, sehingga tidak hanya fokus pada dua akad bagi hasil, tetapi juga menguji akad berbasis jual beli pesanan yang sebelumnya tidak dikaji. Kedua, penelitian saya hanya berfokus pada satu lembaga, yaitu Bank Muamalat Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data dari tiga bank berbeda. Fokus tunggal ini memberi peluang analisis yang lebih mendalam terhadap kinerja satu institusi dalam periode panjang. Ketiga, rentang waktu penelitian ini jauh

¹³ Erlyna Damayanti and others, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id*, 7.01, pp. 250–55, doi:10.29040/jiei.v7i1, 1856.

lebih aktual dan lebih panjang, yaitu 2021–2025, sementara penelitian sebelumnya hanya mencakup 2017–2019. Data terbaru ini memungkinkan agar menangkap dinamika profitabilitas pascapandemi dan perkembangan industri syariah terkini. Keempat, penelitian saya menyoroti fenomena penurunan tren pembiayaan *Murabahah*, fluktuasi *musyarakah*, serta kecilnya proporsi *Istishna*, yang menjadi *fenomena empiris baru* dan tidak ditemukan pada penelitian sebelumnya. Kombinasi variabel yang berbeda, objek tunggal, serta periode penelitian lebih mutakhir menjadikan proposal saya memiliki kontribusi ilmiah yang lebih spesifik dan relevan bagi pengembangan literatur profitabilitas bank syariah.

Penelitian yang dilakukan Andriani dan Maida Sari berjudul menganalisis pengaruh *pembiayaan*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *Istishna* ' terhadap profitabilitas (ROA) pada empat bank umum syariah di Indonesia dengan periode 2015-2018 secara triwulanan (52 observasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial hanya *mudharabah* yang berpengaruh positif signifikan, sementara *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan, dan *Murabahah* serta *Istishna*, tidak berpengaruh signifikan. Model penelitian tersebut memiliki keterbatasan dengan R^2 hanya 34,7%, menunjukkan masih banyak variabel lain (CAR, NPF, FDR, BOPO) yang mempengaruhi profitabilitas bank.

Penelitian ini memberikan nilai tambah dengan empat keunggulan utama. Pertama, menggunakan data terbaru dari 2021-2025 yang sesuai dengan kondisi perbankan syariah setelah pandemi dan mengikuti arahan

strategis OJK. Kedua, memilih Bank Muamalat sebagai objek penelitian memungkinkan pemahaman mendalam tentang perjalanan bank syariah pertama Indonesia. Ketiga, penelitian ini menampilkan data riil yang menunjukkan perubahan signifikan, seperti pembiayaan Murabahah yang turun dari Rp 12.503 miliar hingga Rp 4.351 miliar, sekaligus peningkatan pembiayaan musyarakah. Keempat, pendekatan penelitian Saya tidak hanya menguji hubungan antar variabel secara statistik, tetapi juga menjelaskan alasan di balik perubahan tersebut dan dampaknya terhadap keuntungan bank, memberikan gambaran utuh tentang perkembangan industri perbankan syariah Indonesia saat ini.

Penelitian yang dilakukan Niam dan Wardana berjudul pengaruh pembiayaan Murabahah, mudharabah, musyarakah, dan Istishna terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia dan Malaysia pada periode 2013–2020.¹⁴ Dengan menggunakan regresi data panel dan Fixed Effect Model, penelitian tersebut menemukan bahwa pembiayaan Murabahah dan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara musyarakah dan Istishna tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat jenis pembiayaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa akad berbasis jual beli dan bagi hasil memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, meskipun kontribusinya berbeda-beda secara parsial.

¹⁴ Zulfatun Niam, Wardana Guntur Kusuma, Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2022) vol 08 no 03.

Penelitian ini memiliki sejumlah perbedaan yang menunjukkan unsur kebaruan (*novelty*). Pertama, objek penelitian hanya terfokus pada Bank Muamalat Indonesia, bukan gabungan bank syariah di dua negara. Fokus tunggal ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap karakteristik dan dinamika pembiayaan internal Bank Muamalat. Kedua, periode penelitian saya lebih mutakhir dan spesifik, yaitu 2021–2025, sehingga dapat menangkap kondisi setelah pandemi, perubahan struktur pembiayaan, serta kinerja terbaru perbankan syariah. Ketiga, variabel yang digunakan hanya mencakup pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *musyarakah*, tanpa memasukkan *mudharabah*, karena disesuaikan dengan proporsi pembiayaan aktual Bank Muamalat yang memang lebih dominan pada tiga akad tersebut. Keempat, penelitian menggunakan ROA sebagai indikator tunggal profitabilitas, yang lebih relevan untuk menilai kemampuan bank mengoptimalkan aset produktif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROA dalam konteks perbandingan lintas bank dan lintas akad. Dengan demikian, penelitian saya menghadirkan kontribusi ilmiah baru berupa analisis yang lebih fokus, kontekstual, dan berbasis data terbaru mengenai pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Cut Paradila Pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia.¹⁵ Penelitian terdahulu

¹⁵ Cut Paradila dkk. Pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi* (2017) Vol 06 No 03.

umumnya menelaah pengaruh berbagai jenis pembiayaan syariah Murabahah, Istishna, ijarah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia menggunakan data panel dari beberapa bank pada periode 2011–2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh positif signifikan, musyarakah berpengaruh negatif signifikan, sedangkan Istishna, ijarah, dan mudharabah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian menggunakan objek tunggal yaitu Bank Muamalat Indonesia, bukan gabungan beberapa bank, sehingga analisis menjadi lebih mendalam dan sesuai dengan karakteristik internal bank. Selain itu, periode penelitian ini lebih aktual dan panjang, yaitu 2021-2025, sehingga mampu menangkap dinamika profitabilitas pascapandemi serta perubahan portofolio pembiayaan terkini. Variabel yang Anda pilih juga lebih terarah hanya Murabahah, Istishna, dan musyarakah disesuaikan dengan kondisi empiris Bank Muamalat yang menunjukkan dominasi tiga akad tersebut, berbeda dengan penelitian terdahulu yang memasukkan lima variabel utama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kinerja keuangan perbankan syariah karena mampu menjelaskan hubungan antara pengelolaan pendapatan operasional bank syariah dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Teori ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan bank dalam mengelola aset, kualitas pembiayaan, dan aktivitas operasional secara efektif untuk menghasilkan laba serta menjaga stabilitas perusahaan. Dalam perbankan syariah, kinerja keuangan tidak hanya diukur dari besarnya keuntungan, tetapi juga dari kemampuan bank menjalankan kegiatan usaha sesuai prinsip syariah. Menurut Muhammad Syaifullah dkk., kinerja keuangan bank syariah berkaitan dengan kualitas aset, kemampuan menghasilkan laba, likuiditas, dan kesesuaian operasional terhadap prinsip syariah. Teori ini menegaskan bahwa keberhasilan bank syariah dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan aset produktif dan sumber pendapatan dalam meningkatkan profitabilitas bank.¹

¹ Muhammad Syaifullah Dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*, ISBN 978-623-231-346-0, (Depok: Rajawali Pers, 2020),1-3.

B. Teori Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan akad *Murabahah* dapat diartikan sebagai jual beli barang dengan tambahan keuntungan dari harga pokok atas kesepakatan dua pihak. Secara bahasa, *Murabahah* berasal dari kata bahasa Arab yaitu *al-ribh* artinya adalah melebihkan atau menambahkan. Sedangkan secara garis besar, jual beli *Murabahah* berarti jual beli yang disertakan tambahan dari harga pokok atas sepengetahuan penjual dan pembeli atau dalam hal ini adalah Bank dan nasabah. Undang-undang perbankan syariah menjelaskan bahwa pembiayaan akad *Murabahah* merupakan suatu bentuk pembiayaan dimana penjual harus memberikan informasi tentang harga pokok suatu barang kepada pembeli, kemudian pembeli membeli barang tersebut dengan tambahan harga yang disepakati. Dengan demikian, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah merupakan landasan utama dalam hukum positif yang mengatur tentang pembiayaan akad *Murabahah* di Perbankan syariah.

Implementasi pembiayaan *Murabahah* di perbankan syariah diatur berdasarkan keputusan Fatwa DSN-MUI, yaitu Fatwa No.4/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*, Fatwa No.13/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Uang Muka dalam *Murabahah*, Fatwa No.16/DSN-MUI/IX/2000 Tentang Diskon dalam *Murabahah*, Fatwa No.23/DSN-MUI/III/2002 Tentang Potongan Pelunasan dalam *Murabahah*, Fatwa No. 46/DSN-MUI/II/2005 Tentang Potongan Tagihan *Murabahah*,

Fatwa No. 47/DSN- MUI/II/2005 Tentang Penyelesaian Piutang *Murabahah* Bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar.

Selain Fatwa DSN-MUI, aturan mengenai pembiayaan akad *Murabahah* di Perbankan Syariah juga diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 9/19/PBI/2007 jo. Surat Edaran Bank Indonesia (BI) Nomor 10/14/DPbS tanggal 17 Maret 2008 dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Dalam praktiknya, jenis pembiayaan akad *Murabahah* di perbankan syariah terbagi menjadi dua, yaitu; *Murabahah* dengan cara pesanan dan tanpa pesanan. *Murabahah* dengan cara pesanan nasabah memesan barang terlebih dahulu kemudian bank membeli barang tersebut dari pemasok dan menjualnya kepada nasabah sesuai harga dan margin keuntungan yang telah disepakati dan *murabahah* tanpa pesanan transaksi jual beli langsung dilakukan tanpa permohonan pemesanan sebelumnya, karena barang sudah tersedia atau dipajang oleh penjual.²

Syarat *Murabahah* mencakup beberapa elemen, yaitu keberadaan para pihak yang berakad (penjual dan pembeli), kejelasan objek barang, penetapan harga pokok, serta adanya sighat ijab-qabul yang menandakan tercapainya kesepakatan, bahwa salah satu syarat penting dalam *Murabahah* adalah bahwa penjual harus terlebih dahulu memiliki barang sebelum menjualnya kembali kepada pembeli. Ketentuan ini menjadi

² Muhammad Ikhlas Suparidin, *Fikih muamalah kontemporer Ijtihad hakim Pengadilan agama terhadap perkara pembiayaan syariah*, (Depok, Sleman Jogjakarta, KBM Indonesia, Juli 2025), 49-50.

pembeda utama antara Murabahah dan praktik riba, di mana tambahan nilai muncul akibat penundaan pembayaran.³

Ketentuan ini sejalan dengan prinsip dasar fiqh muamalah yang melarang seseorang memperjualbelikan sesuatu yang belum ia kuasai. Pada bagian tersebut juga dijelaskan bahwa margin keuntungan diperbolehkan selama ditentukan di awal akad dan tidak mengalami perubahan. Ketentuan ini menjadi pembeda utama antara *Murabahah* dan praktik riba, di mana tambahan nilai muncul akibat penundaan pembayaran. Apabila sebagian pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.⁴ Sesuatu dianggap diperbolehkan selama memenuhi semua ketentuan dalam transaksi jual beli, dan sebaliknya, menjadi dilarang jika mengandung unsur-unsur yang membuat penjualan tersebut haram.

C. Teori Pembiayaan *Istishna*

Secara terminologi *Istishna'* berarti meminta kepada seseorang untuk dibuatkan suatu barang tertentu dengan spesifikasi tertentu. *Istishna'* juga diartikan sebagai akad untuk membeli barang yang akan dibuat oleh seseorang. Oleh karena itu, dalam akad *Istishna'* barang yang menjadi objek adalah barang-barang buatan atau hasil karya seseorang. Menurut jumhur ulama, *bai al-Istishna'* merupakan jenis khusus dari *bai as-salam*. Biasanya jenis transaksi ini digunakan dalam bidang

³ Wiros, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta: UII Press, 2019), 13.

⁴ Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Audit bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). 227-229.

manufaktur. Ketentuan bai al-Istishna ' mengikuti ketentuan dan aturan akad bai as-salam.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Istishna ' yaitu akad jual- beli pesanan yang dilakukan oleh produsen, penerima pesanan dengan pemesan. Di mana pada akad tersebut bahan baku dan biaya produksi menjadi tanggung jawab pihak produsen sedangkan sistem pembayaran bisa dilakukan di muka, tengah, atau akhir.

- a. Pembayaran di muka, yaitu pembayaran dilakukan dengan cara keseluruhan pada saat akad sebelum aset Istishna ' diserahkan oleh bank syariah kepada pembeli akhir (nasabah).
- b. Pembayaran dilakukan pada saat penyerahan barang, yaitu pembayaran yang dilakukan pada saat barang diterima oleh pembeli akhir. Cara pembayaran ini dimungkinkan adanya pembayaran termin sesuai dengan progres pembuatan aset Istishna'. Cara pembayaran ini umumnya dilakukan dalam pembiayaan Istishna' bank syariah.⁵

D. Teori Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam musyarakah, mitra dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun

⁵ Abdul aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga keuangan syariah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021). 243-245

yang baru.⁶ Selanjutnya, mitra dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah disepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank. Karena setiap mitra tidak dapat menjamin modal mitra lainnya, maka setiap mitra dapat meminta mitra lainnya untuk menyediakan jaminan atas kelalaian atau kesalahan yang disengaja.

E. Teori *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Menurut Ismail, semakin tinggi ROA maka semakin baik kemampuan bank dalam mengelola aset secara efektif. Teori ini juga menjelaskan bahwa peningkatan pembiayaan dan pendapatan lainnya dapat meningkatkan profitabilitas apabila dikelola dengan baik. Dalam penelitian ini, pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Musyarakah* digunakan sebagai variabel independen karena merupakan sumber utama pendapatan operasional bank syariah yang berperan dalam meningkatkan profitabilitas bank.⁷

Return on Assets (ROA) merupakan rasio utama yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan total aset yang dimiliki. ROA menjadi salah satu indikator paling penting dalam analisis kinerja bank syariah karena aset bank bersumber dari dana masyarakat dan modal sendiri, sehingga pengukuran

⁶ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, (Depok: PT rajaGrafindo, 2019). 201.

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, ISBN 978-602-8730-81-5 332.1, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 107-139.

efektivitas penggunaan aset mencerminkan kualitas pengelolaan dana secara keseluruhan.⁸

ROA merupakan rasio yang paling komprehensif dalam menilai profitabilitas bank syariah karena mengukur efektivitas keseluruhan aset baik yang berasal dari modal sendiri maupun dana masyarakat. ROA mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, meningkatkan efisiensi operasional, dan memaksimalkan pendapatan bank syariah. Rumus ROA secara umum adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset Rata - Rata}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Laba Bersih Setelah Pajak = keuntungan bersih yang diperoleh bank setelah dikurangi seluruh pajak.
2. Total Aset Rata-rata = jumlah total aset pada awal dan akhir periode, dibagi dua.
3. Satuan dalam persentase (%)

Rumus ini digunakan oleh OJK, Bank Indonesia, serta konsisten dalam penelitian keuangan bank seperti dijelaskan Yundi ketika menilai profitabilitas bank syariah dengan ROA sebagai indikator utama.⁹ Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, terutama larangan riba dan

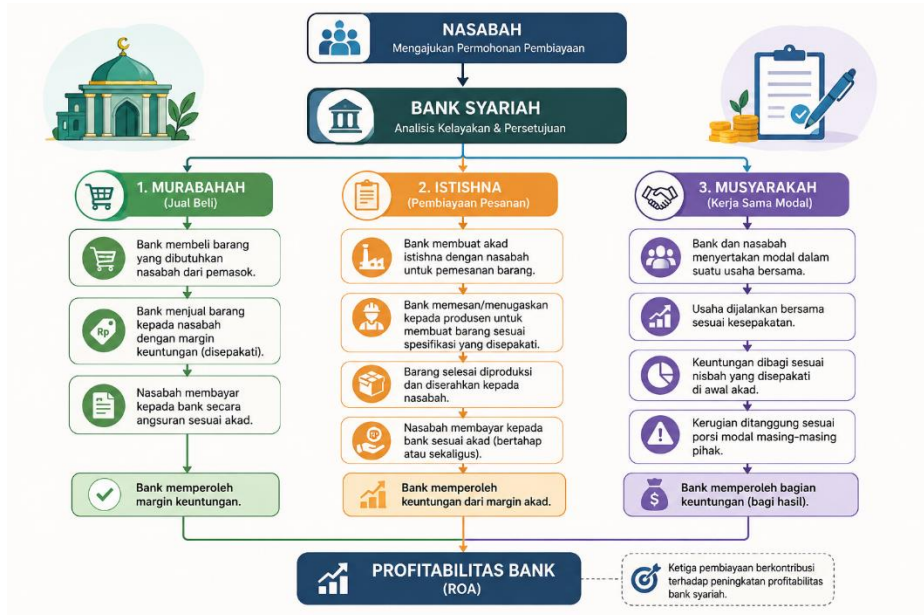
⁸ Moh khoirul anam dan ikhsanti fitri khairunnisah, 'pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri', *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.2 (2019), 99–118 <<https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>>. 103

⁹ Nisa friskana yundi dan heri sudarsono, "pengaruh kinerja keuangan terhadap *return on asset* (roa) bank syariah di indonesia", *Al-Amwal: Jurnal ekonomi dan perbankan syaria'h*, 10.1 (2018), 18.

penerapan akad-akad seperti mudharabah, musyarakah, Murabahah, serta ijarah.

Gambar 2.1

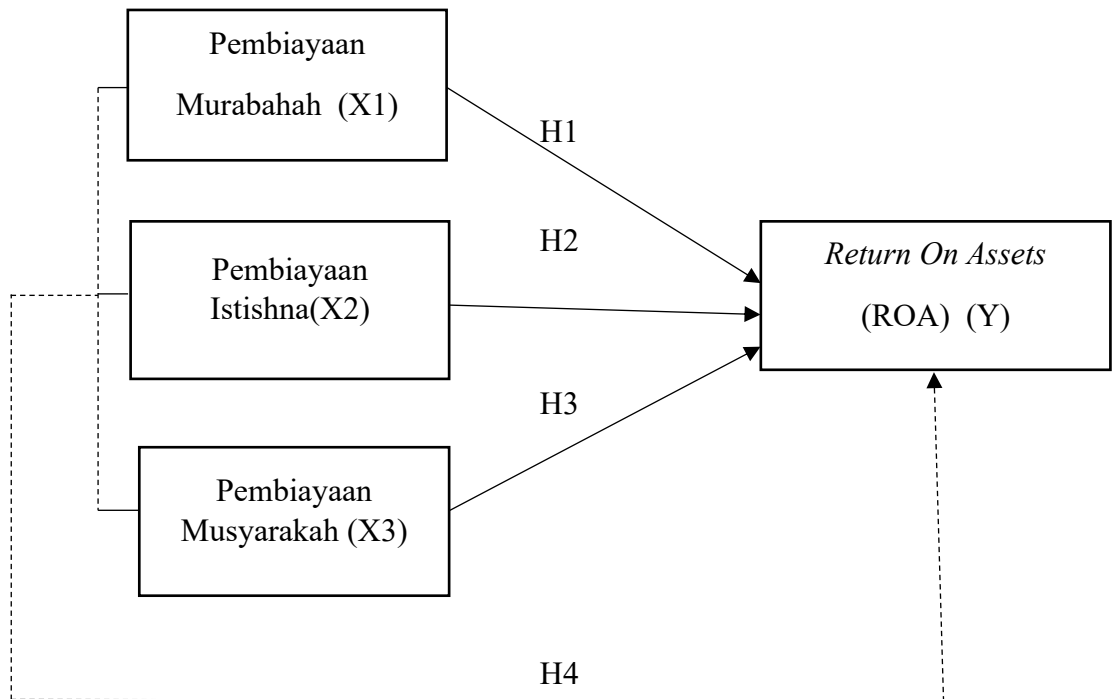
Skema Pembiayaan Bank Syari'ah



F. Kerangka Analisis

Gambar kerangka pikir di atas menggambarkan hubungan antara beberapa variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia. Variabel-variabel tersebut adalah Pembiayaan Murabahah (X1), Pembiayaan Istishna (X2), dan Pembiayaan Musyarakah (X3). Model ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara langsung mempengaruhi *Return On Assets* (Roa) Pada Bank Muamalt Indonesia (Y). Berikut adalah skema kerangka analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Gambar 2.2
Kerangka Analisis



Keterangan :

- a. Pengaruh Secara Simultan :
- b. Pengaruh Secara Parsial :

Gambar kerangka pikir di atas menggambarkan hubungan antara beberapa variabel yang mempengaruhi *Return On Assets* (Roa) Pada Bank Muamalat Indonesia. Variabel-variabel tersebut adalah Pembiayaan *Murabahah* (X1), Pembiayaan *Istishna* (X2), dan Pembiayaan *Musyarakah* (X3). Model ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara langsung mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Muamalat Indonesia (Y).

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dipahami sebagai pernyataan yang bersifat sementara, yang disusun berdasarkan rumusan masalah serta tujuan memberikan arah awal terhadap fokus penelitian. Oleh karena itu, dugaan yang diajukan dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Murabahah adalah akad jual beli syariah di mana bank atau penjual membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kembali dengan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati. Transaksi ini transparan, di mana harga pokok dan keuntungan diungkapkan secara jelas, dan pembeli biasanya membayar secara angsuran. Adanya unsur kepercayaan sangat penting dalam akad *mudharabah* karena pemilik dana tidak boleh ikut campur dalam mengelola usaha, tetapi pemilik dana hanya boleh memberikan saran ataupun melakukan pengawasan agar kegagalan dalam menjalankan usaha tidak terjadi.

Penelitian oleh Nanda Suryadi, Burhan, dan Arrie Yusnelly dengan Judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah*, terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.¹⁰ Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Pengujian regresi secara parsial menunjukkan bahwa

¹⁰ Nanda Suryadi, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah*, terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol 07 No 01, Mei 2024, 39.

variabel pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indoensia.

H1: Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Roa) Pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Pengaruh Pembiayaan *Istishna* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Istishna' adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, *mustashni'*) dan penjual (pembuat, *shani'*) Berdasarkan bentuknya pembiayaan akad *Istishna'* ini juga berskema pembiayaan jual beli sama dengan pembiayaan akad *Murabahah*, namun kedua pembiayaan ini berbeda. Di dalam pembiayaan akad *Istishna'* khusus diperuntukkan akad jual beli dalam bentuk pemesanan dengan objek transaksi hanya berupa produk manufaktur seperti konstruksi/ pembangunan rumah, gedung.¹¹

Penelitian oleh Salsabila Husna Dengan Judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Istishna'* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROA secara parsial. Dari semua variabel independen dari

¹¹ Salsabila Husna, et al, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, Dan *Ijarah* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. Vol. 1, No. 4, 2024, 1058

penelitian ini dapat diketahui bahwa pembiayaan *Istishna'* merupakan pembiayaan yang penyalurannya paling sedikit dibandingkan pembiayaan yang lain.

H2: Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha tertentu, di mana setiap pihak menyertakan modal sesuai kesepakatan. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang telah disetujui bersama, sementara kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan besarnya kontribusi modal masing-masing pihak. Konsep ini mencerminkan nilai keadilan, kebersamaan, serta kemitraan dalam berbagi risiko dan hasil usaha. Dalam konsep ini nasabah memiliki kewajiban membayar sesuai dengan harga jual (harga pokok ditambah margin) yang sudah disepakati baik secara tunai maupun cicilan sesuai dengan kesepakatannya.¹²

Penelitian Cut Faradilla, Muhammad Arfan Dan M. Shabri
Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah* Dan
Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia,

¹² Abdul Nasser Hasibuan Dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, ISBN: 978-623-6364-50-5, (Akademia Pustaka : Tulungagung, 2021), 20-21.

Ditemukan Bahwa Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H3: Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, Dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pembiayaan *Murabahah* , *Istishna* , dan *musyarakah* memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA) karena ketiganya berperan sebagai sumber pendapatan utama dalam operasional bank syariah. Pembiayaan *Murabahah* memberikan kontribusi pendapatan yang relatif stabil melalui margin keuntungan dari transaksi jual beli, sehingga secara konsisten menambah pendapatan bank. Sementara itu, pembiayaan *Istishna*’ berperan dalam meningkatkan pendapatan melalui akad pemesanan pembuatan barang, di mana bank memperoleh keuntungan dari selisih harga antara biaya produksi dan harga jual yang disepakati. Pola pendapatan ini umumnya mengikuti perkembangan proyek yang dibiayai dan dapat memberikan kontribusi signifikan ketika proyek berjalan efektif.

Penelitian Oleh Andriani dan Maida sari dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Istishna*’ berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

H4: Pembiayaan *Murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *Istishna'* Berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap tingkat ROA Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel.

Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan Sesuai dengan penelitian tersebut penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Istishna* , dan pembiayaan *musyarakah*, terhadap profitabilitas. Instrumen penelitian terdiri dari Empat variabel penelitian. Tiga variabel independent, yaitu Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Istishna*, Pembiayaan *Musyarakah*. Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia¹

¹ Rina Istiqomawati dan Windu Baskoro, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', *Pacioli: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2022), 10-11.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang berkaitan dengan Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna, Pembiayaan Musyarakah, serta *Return on Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia selama periode 2021–2025. Populasi tersebut mencakup laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan secara resmi oleh Bank Muamalat Indonesia melalui laporan publikasi bank umum syariah yang tersedia di situs resmi Bank Muamalat maupun di laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi ini dipilih karena dapat menggambarkan kondisi pembiayaan dan profitabilitas bank secara komprehensif dalam rentang waktu penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari data keuangan triwulanan yang tersedia dan memenuhi kriteria kelengkapan selama periode 2021–2025. Subjek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah yang beroperasi dan terdaftar di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan OJK pada periode tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan kebutuhan penelitian, seperti data yang lengkap, valid, serta memuat informasi pembiayaan Murabahah, Istishna, Musyarakah, dan ROA.

Sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia yang telah dipublikasikan secara resmi dan memuat data lengkap mengenai seluruh variabel penelitian. Dengan demikian, data tersebut dinilai relevan untuk menilai bagaimana kontribusi setiap jenis pembiayaan terhadap peningkatan *Return on Assets* (ROA) selama periode penelitian.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia (BMI) periode 2021– 2025. Data sekunder dipilih karena penelitian berfokus pada informasi keuangan yang terukur secara objektif, seperti Pembiayaan Murabahah , Pembiayaan Istishna , Dan Pembiayaan Musyarakah, serta *Return on Assets* (ROA). Seluruh data disajikan dalam bentuk angka nominal dan persentase, sehingga dapat diolah melalui uji statistik untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel.

Data tersebut termasuk kategori data sekunder karena diperoleh dari dokumen resmi yang telah dipublikasikan, bukan melalui responden dalam hal ini, data diambil dari Laporan Keuangan. Penggunaan data sekunder sesuai dengan tujuan penelitian karena laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) telah melalui proses verifikasi dan audit, sehingga akurat dan dapat dipercaya. Data yang digunakan juga bersifat *time series*, yaitu tersusun berdasarkan urutan waktu dari Triwulan I 2021 hingga Triwulan 4 2025. Penggunaan data deret waktu memungkinkan peneliti mengamati pola, tren, serta perubahan Pembiayaan dan profitabilitas BMI dari waktu

ke waktu. Jenis data ini mendukung analisis kuantitatif asosiatif untuk melihat pengaruh pendapatan operasional syariah terhadap ROA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu metode memperoleh data dengan mencatat, mengunduh, dan menelaah dokumen resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik ini dipilih karena seluruh data yang dibutuhkan berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh lembaga resmi, sehingga sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif berbasis data sekunder. Data diambil dari Laporan Keuangan Triwulanan Bank muamalat Indonesia periode 2021–2025 yang diakses melalui situs resmi.¹ Seluruh laporan tersebut telah melalui proses audit dan pemeriksaan sesuai standar keuangan syariah, sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Adapun analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan bantuan dari program SPSS 31 setelah semua data-data terkumpul maka dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu:²

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data dari variabel penelitian, yang mencakup jumlah data,

¹ Laporan Keuangan Triwulanan Bank muamalat Indonesia, www.muamalat.co.id.

² Made Sudana dan Rahmat Heru Susanto, Metode penelitian bisnis dan analisis data dengan SPSS dan EVIEWS, (Jakarta: Erlangga, 2024).

nilai minimum, nilaimaksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta simpangan baku (*standard deviation*). Analisis ini bertujuan memberikan gambaran umum mengenai pola perkembangan Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna, Dan Pembiayaan Musyarakah, dan ROA Pada Bank Muamalat selama periode pengamatan. Hasil statistik deskriptif juga membantu mengidentifikasi kecenderungan data serta variasi nilai pada masing-masing variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* atau grafik *normal probability plot*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dirancang untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa hal berikut ini:

- 1) Melihat nilai variance inflation factor (VIF) Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.
- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1 Angka tolerance yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati pola penyebaran data. Model regresi yang baik ditandai dengan residual yang bersifat homoskedastisitas, yaitu tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah varians residual antar setiap pengamatan memiliki kesamaan atau tidak.

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan atau korelasi antar data dalam suatu kelompok pengamatan yang tersusun berdasarkan urutan waktu (misalnya pada data time series). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada model regresi, dapat digunakan uji Durbin-Watson. Adapun kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $< 1,10$ menunjukkan adanya autokorelasi.
- b. Nilai antara 1,10 hingga 1,54 tidak dapat disimpulkan
- c. Nilai antara 1,15 hingga 2,46 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.
- d. Nilai antara 2,46 hingga 2,90 tidak dapat disimpulkan

e. Nilai $> 2,90$ menunjukkan adanya autokorelasi.³

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial. Penelitian ini digunakan karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel *Net Imbalan* (X1), *Net Operating Margin* (X2), dan berpengaruh terhadap *Return on asset* (Y). Langkah-langkah metode Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X1 : Pembiayaan *Murabahah*

X2 : Pembiayaan *istishna*

X3 : Pembiayaan *Musyarakah*

e : Standar *Error*

3. Uji Hipotesis

Persamaan regresi tidak selalu mampu mengestimasi nilai variabel terikat secara tepat. Untuk mengetahui apakah persamaan

³ Melati Rahmariyanto, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021*” Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.

regresi yang dihasilkan dapat mengestimasi variabel dependen dengan baik, dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

1). Uji T (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji statistik adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak.
- b). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

2). Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak.

- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu. Apabila nilai R^2 rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Meskipun demikian, koefisien determinasi memiliki kelemahan karena cenderung bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen akan mendorong peningkatan nilai R^2 , tanpa mempertimbangkan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 dalam menilai model regresi yang paling tepat. Berbeda dengan R^2 , *adjusted* R^2 dapat meningkat maupun menurun apabila terdapat penambahan variabel independen ke dalam model.⁴

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 97.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan murabahah	20	4226510.00	12503556.00	6812979.6000	2524892.4953
pembiayaan istishna	20	875.00	18083.00	3625.2000	5861.01225
pembiayaan musyarakah	20	9122394.00	15381520.00	12393865.250	1878973.6078
profitabilitas	20	.02	.16	.0575	.04290
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel 4.1 diatas analisis statistic deskriptif pada bank umum syariah, menunjukan bahwa total data sebanyak 20, denga analisa sebagai berikut:

- a. Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel pembiayaan murabahah sebesar 6812979.6000 memiliki standar deviasi 2524892.4953, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 4226510.00 dan nilai terbesar (*maximum*) 12503556.00.
- b. Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel pembiayaan istishna sebesar 3625.2000 memiliki standar deviasi 5861.01225, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 875.00 dan nilai terbesar (*maximum*) 18083.00.

- c. Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel pembiayaan musyarakah sebesar 12393865.250 memiliki standar deviasi 1878973.6078, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 9122394.00 dan nilai terbesar (*maximum*) 15381520.00.
- d. Pada tabel 4.1 dapat diketahui nilai rata rata (*mean*) variabel profitabilitas sebesar 0.0575 memiliki standar deviasi 0,04290, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.02 dan nilai terbesar (*maximum*) 0.16.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi linier memiliki distribusi normal, karena model regresi yang baik mensyaratkan residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai apakah data yang digunakan telah terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi pada uji K-S lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal, akan tetapi Jika signifikansi pada uji K-S lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi tidak normal.¹

¹ Ahmad Farizal, Roby Setiadi, dan Syariefful Ikhwan, "Pengaruh Promosi Sosial Media terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Pantai Pulau Cemara Sawojajar Brebes," *Jurnal Kewarganegaraan* **6**, no. 3 (2022): 5406

Tabel 4. 2

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52715825
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.105
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

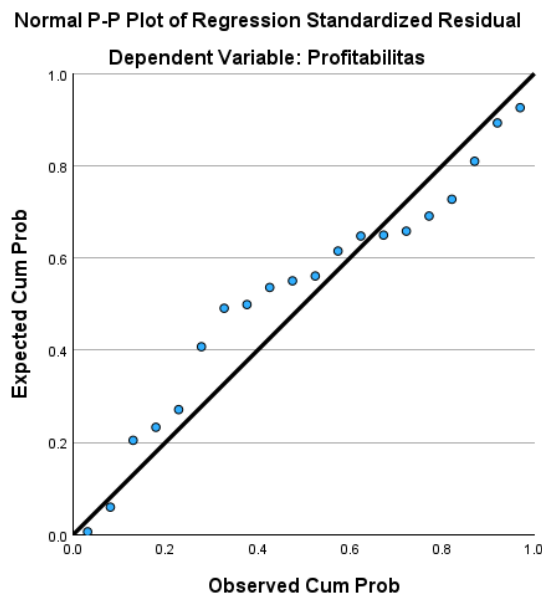
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.2 dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan bahwa nilai *Asymp. Sig* pada data Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,057. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($0,057 > 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian telah berdistribusi normal, sehingga tidak ditemukan permasalahan terkait asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, variabel bebas (*independen*) dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA) dalam model penelitian.

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas *Probability plod*



Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Gambar 4.2, grafik Normal *P-P plot* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik yang berada disekitar area garis diagonal serta cenderung mengikuti arah garis tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Deteksi multikolinieritas dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel independen. Jika nilai $VIF \leq 0,10$ atau nilai $VIF \geq 10$.²

² Addin Atya, “*Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*”. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.

Tabel 4. 3**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-36.191	27.947		-1.295	.214		
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	2.463	.025	.115	8.681
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	-2.827	.012	.104	9.617
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	-.216	.832	.669	1.496

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Pembiayaan *Murabahah* adalah 8.681, Variabel Pembiayaan *istishna* sebesar 9.617 Dan variabel Pembiayaan *Musyarakah* 1.496 Sementara itu, nilai *tolerance* untuk variabel Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0.115, variabel Pembiayaan *Istishna* 0.104, dan variabel musyarakah sebesar 0.669 Apabila dibandingkan dengan kriteria pengambilan keputusan, seluruh nilai VIF berada di bawah 10 yaitu ($8.681 < 10$), ($9.617 < 10$), ($1.496 < 10$), serta nilai *tolerance* berada di atas 0,10 yaitu ($0,115 > 0,10$), ($0,104 > 0,10$), ($0,669 > 0,10$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini.

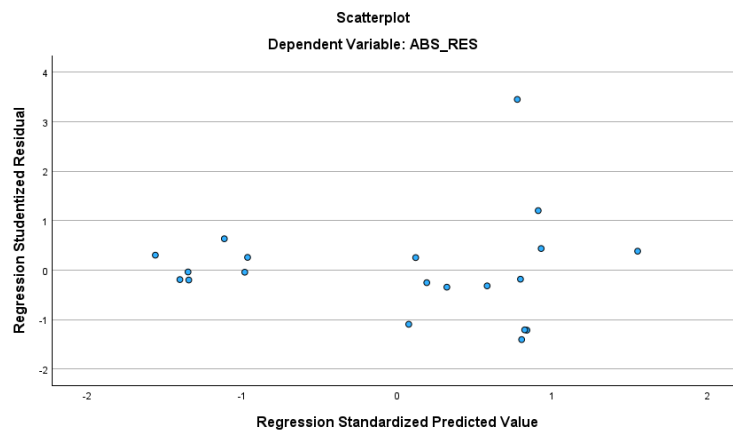
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai bagaimana pola penyebaran data dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas), sehingga tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini umumnya

dilakukan dengan menggunakan scatter plot untuk melihat hubungan antar variabel. Apabila titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan dengan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.4 diatas, Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan hubungan atau korelasi antar data dalam suatu kelompok pengamatan yang tersusun berdasarkan urutan waktu (misalnya pada data time series). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi

pada model regresi, dapat digunakan uji Durbin-Watson. Adapun kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a. Nilai $< 1,10$ menunjukkan adanya autokorelasi.
- b. Nilai antara 1,10 hingga 1,54 tidak dapat disimpulkan
- c. Nilai antara 1,15 hingga 2,46 menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.
- d. Nilai antara 2,46 hingga 2,90 tidak dapat disimpulkan
- e. Nilai $> 2,90$ menunjukkan adanya autokorelasi.³

Tabel 4. 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.358	.57446	1.671

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan musyarakah, Pembiayaan murabahah, Pembiayaan istishna

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Hasil pengujian autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.671. Nilai tersebut berada diantara nilai 1,15 dan 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

³ Melati Rahmariyanto, “Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik yang disebut uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam hubungan simultan dan parsial. Penelitian ini digunakan karena variabel yang digunakan lebih dari satu variabel.

Tabel 4. 5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-36.191	27.947		.214
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	.025
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	.012
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	.832

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda di atas, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -36.191 + \text{Murabahah} (2.896) + \text{Istishna} (-1.157) + \text{Musyarakah} (-0.224) + e$$

Adapun penjelasan statistik dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien (α) sebesar -36.191 menunjukkan kondisi ketika variabel Profitabilitas belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu Pembiayaan *Murabahah* sebagai X_1 , Pembiayaan *Istishna* sebagai X_2 dan Pembiayaan

Musyarakah sebagai X_3 . Dengan kata lain, setiap ditambah satu unit maka variabel akan bertambah sebesar -36.191.

- b. Nilai koefisien regresi (X_1) sebesar 2.896 menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap kenaikan *Murabahah* sebesar 1% akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 2.896.
- c. Nilai koefisien regresi (X_2) sebesar -1.157 menunjukkan bahwa Pembiayaan *Istishna* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap kenaikan *Istishna* sebesar 1% akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar 0.650.
- d. Nilai koefisien regresi (X_3) sebesar -0.224 menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas. Artinya, setiap kenaikan *Musyarakah* sebesar 1% akan meningkatkan nilai Profitabilitas sebesar -0.224.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_0 ditolak.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

Tabel 4. 6

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-36.191	27.947		-1.295	.214
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	2.463	.025
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	-2.827	.012
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	-.216	.832

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat disimpulkan bahwa:

1) Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas

Nilai t-hitung sebesar 2.463 dengan signifikansi sebesar 0.025 yang nilainya $<$ dari 0.05. Sedangkan hasil t-hitung $2.463 > t_{tabel}$ 2.131 ditunjukkan dengan rumus $df = n - k - 1$ $df = 20 - 3 - 1$ dan $\alpha = 5\%$ (0.05). Dapat disimpulkan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

2) Pengaruh Pembiayaan *Istishna* Terhadap Profitabilitas

Nilai t-hitung sebesar -2.827 dengan signifikansi sebesar 0.012 yang nilainya < 0.05 . Sedangkan hasil t-hitung $-2.827 < t_{tabel}$ 2.131 . Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pembiayaan *Istishna* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

3) Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

Nilai t-hitung sebesar -0.0216 dengan signifikansi sebesar 0.832 yang nilainya >0.05 . Sedangkan hasil t-hitung $-0.0216 < t\text{-tabel } 2.131$. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. hasil uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan bahwa semua variabel independen atau variabel bebas yang termasuk dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Kriteria pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a ditolak.
- 2) Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, dan probabilitas signifikan $< 0,05$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H_a diterima.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.481	3	1.494	4.526	.018 ^b
	Residual	5.280	16	.330		
	Total	9.761	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan hasil uji F secara simultan antara variabel independen dan dependen, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 4.526 lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3.287 ($4.526 \geq 3.287$) serta nilai signifikansi sebesar 0.018 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Murabahah*, *istishna*, dan *Musyarakah*. Secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang nol sampai satu. Apabila nilai R² rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen masih sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilainya mendekati satu, maka variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Meskipun demikian, koefisien determinasi memiliki kelemahan karena cenderung bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen akan mendorong peningkatan nilai R², tanpa mempertimbangkan apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R² dalam menilai model regresi yang paling tepat. Berbeda dengan R²,

adjusted R² dapat meningkat maupun menurun apabila terdapat penambahan variabel independen ke dalam model.⁴

Tabel 4. 8

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.358	.57446

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai *Adjusted* R² dari hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS sebesar 0.358. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 35.8%, sedangkan sisanya sebesar 64,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji T (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel, yaitu Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Musyarakah*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *profitabilitas* pada Bank

⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 97.

Muamalat Indonesia. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 31.0 untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas(ROA) pada Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan ini ditunjukkan memiliki nilai t sebesar 2.463 dengan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.025 lebih kecil $< 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga (H1) diterima. Dengan nilai t-hitung sebesar $2.463 > t\text{-tabel}$ sebesar 2.131. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nanda Suryadi,⁵ Yang menunjukkan hasil Pengujian regresi secara parsial bahwa variabel pembiayaan *Murabahah*

⁵ Nanda Suryadi,” Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah, terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, Vol 07 No 01, Mei 2024, 39.

berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indoensia.

Hasil ini menjelaskan semakin besar pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi dan meningkatkan profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021-2025. Hal ini dikarenakan pendapatan berupa margin murabahah menjadi keuntungan yang tinggi. Murabahah paling dominan dalam pembiayaan di Bank Umum Syariah dengan porsi pembiayaan paling besar. Murabahah merupakan produk bank syariah yang memiliki persentase tinggi untuk mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi persentase murabahah maka profitabilitas semakin tinggi pula.

2. Pengaruh Pembiayaan *istishna'* Terhadap Profitabilitas(ROA) pada bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Istishna'* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh pembiayaan *istishna*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar -2.827 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hubungan yang terjadi dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan pada pembiayaan *istishna* justru diikuti oleh penurunan tingkat profitabilitas (ROA). Oleh

karena itu, hipotesis (H2) dinyatakan diterima karena telah memenuhi kriteria pengujian yang ditetapkan. Selain itu, nilai t-hitung sebesar -2.867 yang lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2.131 semakin memperkuat bahwa pengaruh yang diberikan bersifat negatif dan signifikan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian oleh Andriani,⁶ yang menunjukkan hasil uji Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROA secara parsial. Dari semua variabel independen dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pembiayaan *Istishna'* merupakan pembiayaan yang penyalurannya paling sedikit dibandingkan pembiayaan yang lain.

Penurunan jumlah piutang pada pembiayaan *istishna* terjadi secara terus menerus karena kewajiban pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah pada Bank Muamalat Indonesia dalam menjalankan akad *istishna*. Kondisi ini menunjukkan bahwa angsuran yang dibayarkan oleh nasabah berjalan dengan baik sehingga sisa piutang semakin berkurang dari waktu ke waktu. Dengan demikian, peningkatan pendapatan dari pembiayaan *istishna* dapat dicapai seiring dengan kelancaran pembayaran tersebut, yang pada akhirnya turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas (ROA) pada bank. Selain itu, pengelolaan pembiayaan yang efektif juga

⁶Andriani, Maida Sari. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah, Musyarakah, Dan *Istishna'* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2021 Vol. 1, No. 2. 197-198.

mendukung stabilitas kinerja keuangan bank secara keseluruhan, sehingga dampaknya terhadap profitabilitas menjadi semakin signifikan.

3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas(ROA) pada bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan dengan hasil uji t diketahui bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia, dengan ini ditunjukkan memiliki nilai t sebesar -0,216 dengan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.832 lebih besar $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga (H3) ditolak. Dengan nilai t-hitung sebesar $-0.216 < t\text{-tabel}$ sebesar 2.131. Penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Cut Faradilla, Ditemukan Bahwa Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena peningkatan jumlah pembiayaan belum tentu langsung meningkatkan laba bank. Dalam akad *musyarakah*, keuntungan yang diperoleh bergantung pada kinerja usaha nasabah. Apabila usaha yang dibiayai belum memberikan hasil optimal, mengalami keterlambatan bagi hasil, atau terdapat risiko

pembiayaan bermasalah, maka peningkatan pembiayaan musyarakah tidak akan berdampak nyata terhadap profitabilitas bank.

4. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, *Musyarakah* Secara Simultan Terhadap Profitabilitas(ROA) pada bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Musyarakah* secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

Hasil pengujian uji f secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 4.526 lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3.287 ($4.526 \geq 3.287$) serta nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'* dan *Musyarakah* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Maka H4 diterima. Penelitian ini Sejalan dengan penelitian Andriani dimana Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Istishna'* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.⁷

Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Musyarakah* memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan *Return on Assets* (ROA) karena

⁷ Andriani, Maida Sari. "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* , *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Istishna'* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2021 Vol. 1, No. 2. 197-198.

ketiganya berperan sebagai sumber pendapatan utama dalam operasional bank syariah. Pembiayaan Murabahah memberikan kontribusi pendapatan yang relatif stabil melalui margin keuntungan dari transaksi jual beli, sehingga secara konsisten menambah pendapatan bank. Sementara itu, pembiayaan Istishna berperan dalam meningkatkan pendapatan melalui akad pemesanan pembuatan barang, di mana bank memperoleh keuntungan dari selisih harga antara biaya produksi dan harga jual yang disepakati. Pola pendapatan ini umumnya mengikuti perkembangan proyek yang dibiayai dan dapat memberikan kontribusi signifikan ketika proyek berjalan efektif.

Hasil ini menjelaskan semakin besar pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi dan meningkatkan profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2021-2025. Hal ini dikarenakan pendapatan berupa margin murabahah menjadi keuntungan yang tinggi. Murabahah paling dominan dalam pembiayaan di Bank Umum Syariah dengan porsi pembiayaan paling besar. Murabahah merupakan produk bank syariah yang memiliki persentase tinggi untuk mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Semakin tinggi persentase murabahah maka profitabilitas semakin tinggi pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Pembiayaan *Murabahah* berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,025 yang nilainya $< 0,05$, sedangkan $t\text{-hitung } 2,463 > t\text{-tabel } 2,131$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Pengujian Pembiayaan *Istishna'* berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -2,827 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang nilainya $< 0,05$, sedangkan $t\text{-hitung } -2,867 < t\text{-tabel } 2,131$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Istishna'* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Pengujian Pembiayaan *Musyarakah* berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -0,216 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,832 yang nilainya $> 0,05$, sedangkan $t\text{-hitung } -0,216 < t\text{-tabel } 2,131$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak

berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H3 ditolak dan H0 diterima.

4. Pengujian uji F secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar $4,526 \geq F\text{-tabel } 3,287$ dan nilai signifikansi sebesar $0,018 \leq 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, dan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia. Maka H4 diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

1. Diharapkan agar penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan dokumentasi akademik bagi institusi dalam mendukung penelitian yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna'*, *Musyarakah*, dan Profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas serta periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat dan optimal. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel pembiayaan lain yang terdapat pada perbankan syariah, seperti pembiayaan *Mudharabah* atau *Ijarah*, agar penelitian yang

dilakukan menjadi lebih beragam dan memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

3. Bagi Bank Muamalat Indonesia, disarankan agar strategi pengelolaan pembiayaan Murabahah terus dioptimalkan mengingat pembiayaan tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Di samping itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pembiayaan Istishna' agar dampak negatifnya terhadap ROA dapat diminimalkan, serta diperlukan upaya peningkatan porsi pembiayaan Musyarakah secara lebih efektif sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Manajemen Risiko Pembiayaan pada Lembaga keuangan syariah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021). 243-245.
- Abdul Nasser Hasibuan Dan Nofinawati, *Pemahaman Masyarakat Kota Padangsidempuan Tentang Produk Perbankan Syariah*, ISBN: 978-623-6364-50-5, (Akademia Pustaka : Tulungagung, 2021), 20-21.
- Abdul Nasser Hasibuan dkk, *Audit bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). 227-229.
- Addin Atya, “*Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Informasi*”. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 90.
- Ahmad Farizal, Roby Setiadi, dan Syariefful Ikhwan, “Pengaruh Promosi Sosial Media terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Pantai Pulau Cemara Sawojajar Brebes,” *Jurnal Kewarganegaraan* **6**, no. 3 (2022): 5406
- Andriani, Maida Sari. ”Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah, Musyarakah, Dan Istishna’ Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2021 Vol. 1, No. 2. 197-198.
- Andriani, Maida Sari. ”Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Mudharabah, Musyarakah, Dan Istishna’ Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 2021 Vol. 1, No. 2. 197-198.
- Budi Suharto dkk, “Perbandingan Pembiayaan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2023 vol.09 no.03.
- Cut Faradilla dkk, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah , Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, (2017), Vol 06 No 03, 10.
- Dewi Wulan Sari and Mohamad Yusak Anshori, ‘Pengaruh pembiayaan Murabahah , istishna, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi pada bank syariah di indonesia periode maret 2018 – Agustus 2019)’, *Accounting and Management Journal*, 1.1 (2020), doi:10.33086/amj.v1i1, 68.
- Elex Sarmizi, ”*Analisis laporan keuangan perbankan syariah*” (Indramayu: Adab, 2022), 21-24.
- Erlyna Damayanti and others, ‘Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di

- Indonesia', *Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id*, 7.01, pp. 250–55, doi:10.29040/jiei.v7i1, 1856.
- Ida hendarsih wangsit supeno. Kinerja kredit terhadap profitabilitas BPR pada masa pandemi Covid-19', *Akrab Juara*, 5.4 (2020).
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 97.
- Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, (Depok, Raja Grafindo persada , 2019), 201.
- Made Sudana dan Rahmat Heru Susanto, Metode penelitian bisnis dan analisis data dengan SPSS dan EVIEWS,(Jakarta: Erlangga, 2024).
- Melati Rahmariyanto, “Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.
- Melati Rahmariyanto, “Pengaruh Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021” Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2023.
- Moh khoirul anam dan ikhsanti fitri khairunnisah, ‘pengaruh pembiayaan bagi hasil dan *financing to deposit ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri’, *Zhafir |Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1.2 (2019), 99–118 <<https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>>. 103
- Muhammad Ikhlas Suparidin, *Fikih muamalah kontemporer Ijtihat hakim Pengadilan agama terhadap perkara pembiayaan syariah*, (Depok, Sleman Jogjakarta, KBM Indonesia, Juli 2025), 49-50.
- Muhammad Istan, 'Pengaruh *Employee Stock Ownership Program* (Esop), *Leverage*, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4.6 (2022), 2622-2205.
- Muhammad Syaifullah Dkk, *Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Asset Quality, Earnings, Liquidity, Dan Sharia Conformity*, ISBN 978-623-231-346-0, (Depok: Rajawali Pers, 2020),1-3.
- Nanda Suryadi,” Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah, terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, Vol 07 No 01, Mei 2024, 39.
- Ningsih wiwik fitria, muhammad angga yusuf, and yuniorita indah handayani, "pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan Murabahah terhadap profitabilitas bprs di daerah tapal kuda jawa timur", *Jurnal Ilmiah Bisnis*

Dan Ekonomi Asia, 17.1 (2023), pp. 51–61, doi:10.32815/JIBEKA.V17I1.1126.

Nisa friskana yundi dan heri sudarsono, "pengaruh kinerja keuangan terhadap *return on asset* (roa) bank syariah di indonesia", *Al-Amwal : Jurnal ekonomi dan perbankan syari'ah*, 10.1 (2018), 18.

Rina Istiqomawati dan Windu Baskoro, 'Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia', *Pacioli: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2022), 10-11.

Salsabila Husna, et al, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Ijarah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah", *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. Vol. 1, No. 4, 2024, 1058

Sinuhaji, Endo Masika, dan Nur Santri Yanti. "Faktor–faktor yang mempengaruhi return on asset PT. Bank syariah Indonesia KCP iskandar muda." *ManBiz: Journal of Management and Business* 2.1 (2023): 5-9.

Suci Nungcahyani, Agung wahyudi, pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah dz indonesia (2017-2022)', p. 877 <<https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jei/article/view/11748/5128>> [accessed 19 November 2025].

Suryadi, Nanda, . "Kontribusi Model Pembiayaan Islam Terhadap Kinerja Profit Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2021." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 8.2 (2023): 192-206.

Umi Fikriyah dkk, "Perkembangan dan peran bank syariah dalam menyongsong masa depan keuangan islam di indonesia" *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2024.<https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.562>

Wiroso, Jual Beli Murabahah , (Yogyakarta: UII Press, 2019), 13.

Zulfatun Niam, Wardana Guntur Kusuma, Pengaruh Pembiayaan Murabaha, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2022) vol 08 no 03.

L

A

M

P

I

R

A

N

**LAMPIRAN DATA PEMBIAYAAN MURABAHAH, ISTISHNA DAN
MUSYARAKAH DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)
PERIODE 2021-2025**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Istishna	Pembiayaan Musyarakah	<i>Return On asset</i>(ROA)
2021	I	12.503,556	18,083	14.308,119	0,02%
	II	12.156,942	17,043	14.221,390	0,02%
	III	11.694,021	16.462	14.614,706	0,02%
	IV	7.700,646	1,702	9.122,394	0,02%
2022	I	7.502,782	1,666	9.870,799	0,10%
	II	7.349,029	1,629	10.106,395	0,09%
	III	6.819,115	1,590	9.699,213	0,09%
	IV	6.695,153	1,332	10.694.846	0,09%
2023	I	6.489,874	1,310	11.411,474	0,11%
	II	6.390,906	1,288	12.357,301	0,13%
	III	6.608,062	1,265	13.961,666	0,16%
	IV	5.851,614	1.242	15.381, 520	0,02%
2024	I	5.644,536	1,217	14.725,422	0,03%
	II	5.457,791	1,193	14.390,754	0,03%
	III	5.137,295	950	12.251,303	0,03%
	IV	4.519,788	936	11.527,313	0,03%
2025	I	4.226,510	922	12.032,175	0,03%
	II	4.288,663	908	12.396,537	0,04%
	III	4.351,448	891	12.305,048	0,04%
	IV	4.916.858	875	12.498,930	0,05%

LAMPIRAN

DATA HASIL UJI SPSS

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pembiayaan murabahah	20	4226510.00	12503556.00	6812979.6000	2524892.4953
pembiayaan istishna	20	875.00	18083.00	3625.2000	5861.01225
pembiayaan musyarakah	20	9122394.00	15381520.00	12393865.250	1878973.6078
profitabilitas	20	.02	.16	.0575	.04290
Valid N (listwise)	20				

B. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

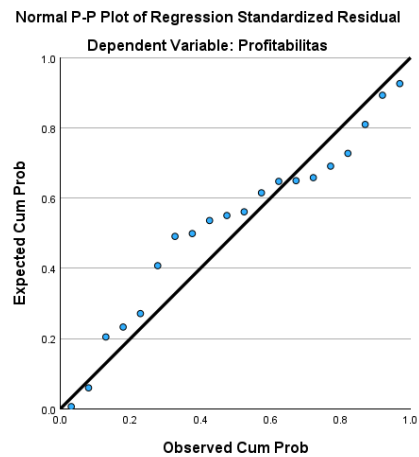
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.52715825
Most Extreme Differences	Absolute	.190
	Positive	.105
	Negative	-.190
Test Statistic		.190
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.057

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

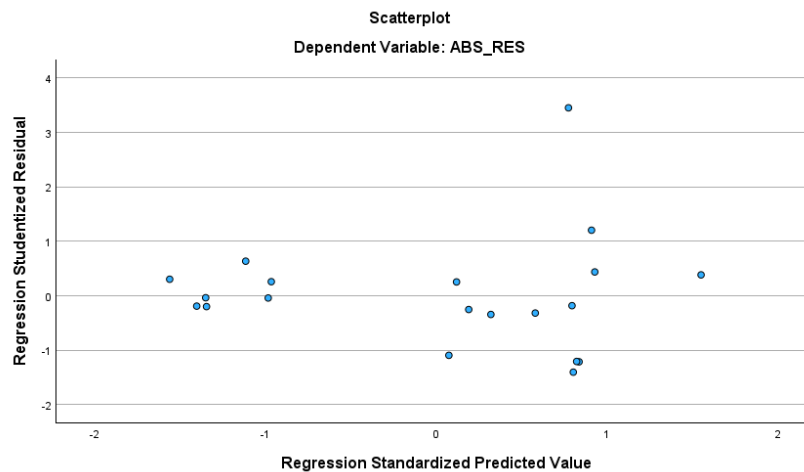


2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-36.191	27.947		-1.295	.214		
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	2.463	.025	.115	8.681
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	-2.827	.012	.104	9.617
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	-.216	.832	.669	1.496

a. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.678 ^a	.459	.358	.57446	1.671

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan musyarakah, Pembiayaan murabahah, Pembiayaan istishna

b. Dependent Variable: Profitabilitas

C. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.191	27.947		-1.295	.214
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	2.463	.025
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	-2.827	.012
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	-.216	.832

a. Dependent Variable: Profitabilitas

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-36.191	27.947		-1.295	.214
	Pembiayaan murabahah	2.896	1.176	1.334	2.463	.025
	Pembiayaan istishna	-1.157	.409	-1.612	-2.827	.012
	Pembiayaan musyarakah	-.224	1.037	-.049	-.216	.832

a. Dependent Variable: Profitabilitas

2. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.481	3	1.494	4.526	.018 ^b
	Residual	5.280	16	.330		
	Total	9.761	19			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.358	.57446

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel Distribusi T

		TABEL T						
	pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df		0,50	0,20	0,1	0,05	0,02	0,010	0,002
1		1,00000	3,07768	6,31375	12,70620	31,82052	63,65674	318,30884
2		0,81650	1,88562	2,91999	4,30265	6,96456	9,92484	22,32712
3		0,76489	1,63774	2,35336	3,18245	4,54070	5,84091	10,21453
4		0,74070	1,53321	2,13185	2,77645	3,74695	4,60409	7,17318
5		0,72669	1,47588	2,01505	2,57058	3,36493	4,03214	5,89343
6		0,71756	1,43976	1,94318	2,44691	3,14267	3,70743	5,20763
7		0,71114	1,41492	1,89458	2,36462	2,99795	3,49948	4,78529
8		0,70639	1,39682	1,85955	2,30600	2,89646	3,35539	4,50079
9		0,70272	1,38303	1,83311	2,26216	2,82144	3,24984	4,29681
10		0,69981	1,37218	1,81246	2,22814	2,76377	3,16927	4,14370
11		0,69745	1,36343	1,79588	2,20099	2,71808	3,10581	4,02470
12		0,69548	1,35622	1,78229	2,17881	2,68100	3,05454	3,92963
13		0,69383	1,35017	1,77093	2,16037	2,65031	3,01228	3,85198
14		0,69242	1,34503	1,76131	2,14479	2,62449	2,97684	3,78739
15		0,69120	1,34061	1,75305	2,13145	2,60248	2,94671	3,73283
16		0,69013	1,33676	1,74588	2,11991	2,58349	2,92078	3,68615
17		0,68920	1,33338	1,73961	2,10982	2,56693	2,89823	3,64577
18		0,68836	1,33039	1,73406	2,10092	2,55238	2,87844	3,61048
19		0,68762	1,32773	1,72913	2,09302	2,53948	2,86093	3,57940
20		0,68695	1,32534	1,72472	2,08596	2,52798	2,84534	3,55181
21		0,68635	1,32319	1,72074	2,07961	2,51765	2,83136	3,52715
22		0,68581	1,32124	1,71714	2,07387	2,50832	2,81876	3,50499
23		0,68531	1,31946	1,71387	2,06866	2,49987	2,80734	3,48496
24		0,68485	1,31784	1,71088	2,06390	2,49216	2,79694	3,46678
25		0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019

Tabel Distribusi F

			TABEL F					
$\alpha = 0,05$				df1=(k-1)				
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266

LAMPIRAN SUMBER DATA

1. Laporan data Triwulan Bank Muamalat periode 2021-2025

a. Kuartal 1 2021

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-21	Mar-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	213,144	257,894
ii.	Istisnah	-	123
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Musyarabah	15,402	19,386
ii.	Musyarabah	194,846	202,620
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	598	8,862
d.	Lainnya	67,536	53,406
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	344,412	417,787
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	147,228	124,604
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/k Rugi dari penyaluran pembiayaan, nilai wajar aset keuangan	-	1,421

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2021 dan 2020			
No.	Pos-Pos	Mar-21	Mar-20
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,06%	12,12%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,98%	3,84%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25%	4,02%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,11%	1,27%
5	NPF gross	4,93%	5,62%
6	NPF net	4,18%	4,98%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,23%	0,30%
9	Net Imbalan (NI)	1,23%	1,17%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,09%	0,15%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,51%	97,94%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,29%	44,36%
13	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	52,28%	49,45%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	66,72%	73,78%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	3,10%	1,50%
ii.	Rata-rata	3,00%	0,00%
a.	GWM valuta asing (harian)	1,15%	0,00%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,09%	3,98%

b. Kuartal 2 2021

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	433,803	575,534
ii.	Istisnah	215	253
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Musyarabah	31,535	35,226
ii.	Musyarabah	358,326	342,583
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	1,160	1,819
d.	Lainnya	132,369	120,592
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	665,169	792,609
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	292,238	283,388
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/k Rugi dari penyaluran pembiayaan, nilai wajar aset keuangan	-	(3,437)
2	Keuntungan/k Rugi dari penyaluran pembiayaan, nilai wajar aset keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020			
No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,12%	12,13%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,03%	3,71%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,32%	4,00%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,71%	1,20%
5	NPF gross	4,93%	5,70%
6	NPF net	3,97%	4,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,23%	0,30%
9	Net Imbalan (NI)	1,24%	1,34%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,09%	0,13%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,42%	98,19%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,20%	95,66%
13	Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	52,53%	51,21%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	64,42%	74,81%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Pihak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	0,00%	1,50%
ii.	Rata-rata	4,89%	3,24%
a.	GWM valuta asing (harian)	1,25%	1,13%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,28%	3,24%

c. Kuartal 3 2021

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 September 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-21	Sep-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	656.430	757.262
ii.	Istisnah	314	370
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	46.703	52.275
ii.	Musyarakah	645.692	556.065
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	1.437	1.819
d.	Lainnya	132.369	120.592
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	1.025.204	1.149.134
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	528.370	403.903
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	940
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020			
k.	Pos-Pos	Sep-21	Sep-20
Rasio Kinerja			
	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15.26%	12.48%
	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.84%	3.71%
	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.23%	3.99%
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.69%	1.46%
	NPF gross	4.94%	5.69%
	NPF net	3.97%	4.95%
	Return On Assets (ROA)	0.02%	0.03%
	Return On Equity (ROE)	0.23%	0.29%
	Net Imbalan (NI)	1.51%	1.28%
	Net Operating Margin (NOM)	0.09%	0.12%
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.46%	98.38%
	Cost to Income Ratio (CIR)	95.34%	96.13%
	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54.55%	51.65%
	Financing to Deposit Ratio (FDR)	63.26%	73.80%
Kepatuhan (Compliance)			
	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
GWM:			
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	0.50%	0.00%
	ii. Rata-rata	5.64%	3.00%
	a. GWM valuta asing (harian)	1.22%	8.20%
	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.14%	0.42%

d. Kuartal 4 2021

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONE

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-21	Des-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	830.354	1.163.826
ii.	Istisnah	392	483
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	61.583	69.077
ii.	Musyarakah	908.483	929.121
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	2.911	3.025
d.	Lainnya	336.067	266.075
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	1.386.516	1.610.047
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	763.274	821.680
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	2.118
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020			
Pos-Pos		Des-21	Des-20
Rasio Kinerja			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)		23,76%	15,21%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		1,27%	2,99%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		1,34%	3,30%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		1,47%	1,41%
NPF gross		0,67%	4,81%
NPF net		0,08%	3,96%
Return On Assets (ROA)		0,02%	0,03%
Return On Equity (ROE)		0,20%	0,29%
Net Imbalan (NI)		1,59%	1,94%
Net Operating Margin (NOM)		0,04%	0,04%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		99,29%	99,45%
Cost to Income Ratio (CIR)		96,91%	98,27%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan		53,48%	51,91%
Financing to Deposit Ratio (FDR)		38,33%	69,84%
Kepatuhan (Compliance)			
a. Persentase Pelanggaran BMPD			
i. Pihak Terkait		0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%
b. Persentase Pelampauan BMPD			
i. Pihak Terkait		0,00%	0,00%
ii. Pihak Tidak Terkait		0,00%	0,00%
GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Harian		7,98%	0,00%
ii. Rata-rata		3,00%	3,24%
a. GWM valuta asing (harian)		1,15%	1,13%
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		0,15%	0,15%

e. Kuartal 1 2022

LAPORAN KEUANGAN IK MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21	
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
1	a. Pendapatan dari piutang	144.838	213.144	
1	i. Murabahah	40	114	
1	ii. Istishna'	-	-	
1	iii. Multijasa	-	-	
1	iv. Ujrah	-	-	
1	v. Lainnya	-	-	
3	b. Pendapatan dari Bagi Hasil			
3	i. Mudharabah	12.748	15.402	
3	ii. Musyarakah	169.755	194.846	
3	iii. Lainnya	-	-	
2	c. Pendapatan Sewa	25	598	
2	d. Lainnya	88.342	87.536	
7	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
7	a. Non profit sharing	312.899	344.412	
7	b. Profit sharing	-	-	
3	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	102.849	147.228	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
1	2. Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
-	Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan	500	3.038	

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Mar-22	Mar-21
1	Rasio Kinerja		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	33,39%	15,06%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,41%	2,98%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,43%	3,25%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,45%	1,11%
5	NPF gross	0,94%	4,93%
6	NPF net	0,12%	4,18%
7	Return On Assets (ROA)	0,10%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,96%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,81%	1,23%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,31%	98,51%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	91,06%	95,29%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	54,87%	52,28%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,28%	66,72%
1	Kepatuhan (Compliance)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
1	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	b. Persentase Pelampauan BMPD		
2	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	2. GWM:		
2	a. GWM rupiah		
2	i. Harian	10,78%	3,10%
2	ii. Rata-rata	3,82%	3,00%
3	b. GWM valuta asing (harian)	1,08%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,10%	0,09%

f. Kuartal 2 2022

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2022 dan 2021 (dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21	
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
1	a. Pendapatan dari piutang			
1	i. Murabahah	268.724	433.803	
1	ii. Istishna'	78	215	
1	iii. Multijasa	-	-	
1	iv. Ujrah	-	-	
1	v. Lainnya	-	-	
3	b. Pendapatan dari Bagi Hasil			
3	i. Mudharabah	29.691	31.535	
3	ii. Musyarakah	357.559	358.326	
3	iii. Lainnya	-	-	
2	c. Pendapatan Sewa	31	1.160	
2	d. Lainnya	180.909	132.369	
2	2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
2	a. Non profit sharing	668.159	665.169	
2	b. Profit sharing	-	-	
3	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	168.833	292.239	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	
-	Keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan	500	3.038	

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Jun-22	Jun-21
1	Rasio Kinerja		
2	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	34,06%	15,12%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,86%	3,03%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,95%	3,32%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,57%	1,71%
5	NPF gross	2,22%	4,93%
6	NPF net	0,66%	3,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,83%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,24%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,18%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,28%	98,42%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	94,39%	95,20%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	57,03%	52,53%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	41,70%	64,42%
1	Kepatuhan (Compliance)		
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
1	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	b. Persentase Pelampauan BMPD		
2	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
2	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	2. GWM:		
2	a. GWM rupiah		
2	i. Harian	10,05%	0,00%
2	ii. Rata-rata	4,50%	4,89%
3	b. GWM valuta asing (harian)	1,16%	1,25%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,23%	0,28%

g. Kuartal 3 2022

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 30 September 2022 dan 2021			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-22	Sep-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	354.977	656.430
ii.	Istishna'	115	314
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	44.446	46.703
ii.	Musyarakah	517.048	598.989
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	42	1.437
d.	Lainnya	329.632	249.701
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	1.025.746	1.025.204
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	219.514	528.370
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian realisasi aset keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Sep-22	Sep-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33,86%	15,26%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,95%	3,84%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	4,23%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,62%	1,69%
5	NPF gross	2,35%	4,94%
6	NPF net	0,65%	3,97%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,84%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,58%	1,51%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,18%	0,09%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,93%	98,46%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	93,24%	95,34%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	58,19%	54,55%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	39,27%	63,26%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	14,33%	5,64%
	ii. Rata-rata	7,50%	3,00%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,19%	1,22%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,19%	0,14%

h. Kuartal 4 2022

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 dan 2021			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	469.147	830.354
ii.	Istishna'	151	392
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	60.221	61.583
ii.	Musyarakah	662.065	908.483
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	44	2.911
d.	Lainnya	572.777	336.067
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	1.434.715	1.374.582
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	329.690	765.208
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian realisasi aset keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021			
No.	Pos-Pos	Des-22	Des-21
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,70%	23,76%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,11%	1,32%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,15%	1,34%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,60%	1,47%
5	NPF gross	2,78%	0,67%
6	NPF net	0,86%	0,08%
7	Return On Assets (ROA)	0,09%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,53%	0,20%
9	Net Imbalan (NI)	0,66%	1,63%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,04%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62%	99,30%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	92,36%	97,02%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	59,82%	53,48%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,63%	38,33%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	13,87%	7,98%
	ii. Rata-rata	7,50%	3,00%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,84%	1,15%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,46%	0,15%

i. Kuartal 1 2023

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Mar-23	Mar-22	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
a.	Pendapatan dari piutang			
I.	Murabahah	97.197	144.838	
II.	Istisna'	28	40	
III.	Mutijasa	-	-	
IV.	Ujrah	-	-	
V.	Lainnya	-	-	
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil			
I.	Mudharabah	13.536	12.748	
II.	Musyarakah	179.967	169.755	
III.	Lainnya	-	-	
c.	Pendapatan Sewa	15	25	
d.	Lainnya	153.470	88.342	
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a.	Non profit sharing	387.041	312.899	
b.	Profit sharing	-	-	
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	57.172	102.849	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2023 dan 2022			
No.	Pos-Pos	Mar-23	Mar-22
1	Rasio Kinerja		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,38%	33,39%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,02%	1,41%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,05%	1,43%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,53%	1,45%
5	NPF gross	2,75%	0,94%
6	NPF net	0,11%	0,12%
7	Return On Assets (ROA)	0,11%	0,10%
8	Return On Equity (ROE)	0,85%	0,96%
9	Net Imbalan (NI)	0,44%	0,81%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,20%	0,20%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,41%	96,31%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	91,13%	91,06%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	62,17%	54,87%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	42,47%	41,28%
1	Kepatuhan (Compliance)		
a.	Persentase Pelanggaran BMP		
I.	Pinhak Tertarik	0,00%	0,00%
II.	Pinhak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMP		
I.	Pinhak Tertarik	0,00%	0,00%
II.	Pinhak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
I.	Harian	5,65%	10,76%
II.	Rata-rata	7,50%	3,62%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,46%	1,08%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,68%	0,10%

j. Kuartal 2 2023

LAPORAN KEUANGAN K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2023 dan 2022 (dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Jun-23	Jun-22	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
a.	Pendapatan dari piutang			
I.	Murabahah	212.923	268.724	
II.	Istisna'	56	78	
III.	Mutijasa	-	-	
IV.	Ujrah	-	-	
V.	Lainnya	-	-	
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil			
I.	Mudharabah	29.347	29.691	
II.	Musyarakah	351.317	357.559	
III.	Lainnya	-	-	
c.	Pendapatan Sewa	41	31	
d.	Lainnya	321.912	180.909	
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a.	Non profit sharing	791.936	668.159	
b.	Profit sharing	-	-	
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	123.660	168.833	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 30 Juni 2023 dan 2022			
No.	Pos-Pos	Jun-23	Jun-22
1	Rasio Kinerja		
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,28%	34,05%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,99%	1,86%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03%	1,95%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,47%	1,57%
5	NPF gross	2,70%	2,22%
6	NPF net	0,65%	0,66%
7	Return On Assets (ROA)	0,13%	0,09%
8	Return On Equity (ROE)	1,13%	0,83%
9	Net Imbalan (NI)	0,47%	0,66%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,16%	0,18%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,04%	96,88%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	92,38%	92,88%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	63,43%	57,03%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	42,78%	41,70%
1	Kepatuhan (Compliance)		
a.	Persentase Pelanggaran BMP		
I.	Pinhak Tertarik	0,00%	0,00%
II.	Pinhak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMP		
I.	Pinhak Tertarik	0,00%	0,00%
II.	Pinhak Tidak Tertarik	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
I.	Harian	2,53%	10,05%
II.	Rata-rata	7,50%	4,50%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,71%	1,16%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,61%	0,23%

k. Kuartal 3 2023

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 30 September 2023 dan 2022				
(dalam jutaan Rupiah)				
No.	Pos-Pos	Sep-23	Sep-22	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
a.	Pendapatan dari piutang			
i.	Murabahah	312,416	354,977	
ii.	Istishna'	83	115	
iii.	Multijasa	-	-	
iv.	Ujran	-	-	
v.	Lainnya	-	-	
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil			
i.	Mudharabah	49,209	44,446	
ii.	Musyarakah	568,257	517,048	
iii.	Lainnya	-	-	
c.	Pendapatan Sewa	73	42	
d.	Lainnya	495,726	329,632	
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a.	Non profit sharing	1,227,340	1,026,746	
b.	Profit sharing	-	-	
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	198,424	219,514	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2023 dan 2022			
lo.	Pos-Pos	Sep-23	Sep-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28.67%	33.86%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.76%	1.95%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.78%	2.03%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.30%	1.62%
5	NPF gross	2.18%	2.35%
6	NPF net	0.43%	0.65%
7	Return On Assets (ROA)	0.16%	0.09%
8	Return On Equity (ROE)	1.46%	0.84%
9	Net Imbalan (NI)	0.49%	0.58%
0	Net Operating Margin (NOM)	0.22%	0.18%
1	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.11%	96.93%
2	Cost to Income Ratio (CIR)	89.98%	93.24%
3	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	67.04%	58.19%
4	Financing to Deposit Ratio (FDR)	45.04%	39.27%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	2.38%	14.33%
	ii. Rata-rata	7.50%	7.50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1.27%	1.19%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.37%	0.19%

l. Ku artal 4 2023

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2023 dan 2022				
(dalam jutaan rupiah)				
No.	Pos-Pos	Des-23	Des-22	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan dari penyaluran dana			
a.	Pendapatan dari piutang			
i.	Murabahah	403.351	489.147	
ii.	Istishna'	110	151	
iii.	Multijasa	-	-	
iv.	Ujran	-	-	
v.	Lainnya	-	-	
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil			
i.	Mudharabah	62.669	60.221	
ii.	Musyarakah	815.139	662.065	
iii.	Lainnya	-	-	
c.	Pendapatan Sewa	143	44	
d.	Lainnya	871.975	572.777	
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a.	Non profit sharing	1.948.548	1.434.715	
b.	Profit sharing	-	-	
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	204.839	329.690	
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-	
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-	

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2023 dan 2022			
(dalam jutaan rupiah)			
o.	Pos-Pos	Des-23	Des-22
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,42%	32,70%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,73%	2,11%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,75%	2,15%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,24%	1,60%
5	NPF gross	2,06%	2,78%
6	NPF net	0,66%	0,86%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,09%
8	Return On Equity (ROE)	0,28%	0,53%
9	Net Imbalan (NI)	0,37%	0,66%
0	Net Operating Margin (NOM)	0,03%	0,20%
1	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,41%	96,62%
2	Cost to Income Ratio (CIR)	97,31%	92,36%
3	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,11%	59,82%
4	Financing to Deposit Ratio (FDR)	47,14%	40,63%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	4,59%	13,87%
	ii. Rata-rata	7,50%	7,50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,18%	1,84%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,23%	0,46%

m. Kuartal 1 2024

LAPORAN KEUANGAN
K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2024 dan 2023			
(dalam jutaan Rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-24	Mar-23
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	97,418	97,197
ii.	Istishna'	26	28
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	12,045	13,536
ii.	Musyarakah	244,906	179,967
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	40	15
d.	Lainnya	172,022	153,470
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	477,164	387,041
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	49,383	57,172
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 2023			
No.	Pos-Pos	Mar-24	Mar-23
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	30.93%	32.38%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1.82%	2.02%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1.85%	2.05%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.06%	1.53%
5	NPF gross	2.22%	2.75%
6	NPF net	1.17%	0.75%
7	Return On Assets (ROA)	0.03%	0.11%
8	Return On Equity (ROE)	0.23%	0.85%
9	Net Imbalan (NI)	0.35%	0.44%
10	Net Operating Margin (NOM)	0.07%	0.20%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98.53%	96.41%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	93.92%	91.13%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71.19%	62.17%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	46.32%	42.47%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Phak Terkait	0.00%	0.00%
ii.	Phak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Phak Terkait	0.00%	0.00%
ii.	Phak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	3.61%	5.65%
ii.	Rata-rata	7.50%	7.50%
b.	GWM valuta asing (harian)	1.28%	1.48%
3	Posisi Dvisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0.91%	0.68%

n. Kuartal 2 2024

LAPORAN KEUANGAN
K MUAMALAT INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2024 dan 2023			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-24	Jun-23
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1	Pendapatan dari penyaluran dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	174,034	212,923
ii.	Istishna'	51	56
iii.	Multijasa	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
i.	Mudharabah	22,213	29,347
ii.	Musyarakah	497,121	351,317
iii.	Lainnya	-	-
c.	Pendapatan Sewa	118	41
d.	Lainnya	339,516	321,912
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
a.	Non profit sharing	928,147	791,936
b.	Profit sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	104,906	123,660
B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-24	Jun-23
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,20%	31,28%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,83%	1,99%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,85%	2,03%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,00%	1,47%
5	NPF gross	2,25%	2,70%
6	NPF net	1,44%	0,65%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,13%
8	Return On Equity (ROE)	0,20%	1,13%
9	Net Imbalan (NI)	0,38%	0,47%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,06%	0,16%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,89%	97,04%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	95,97%	92,38%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,68%	63,43%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	47,34%	42,78%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
i.	Phak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Phak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
b.	Persentase Pelampauan BMPD		
i.	Phak Terkait	0,00%	0,00%
ii.	Phak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
a.	GWM rupiah		
i.	Harian	2,49%	2,53%
ii.	Rata-rata	7,50%	7,50%
b.	GWM valuta asing (harian)	1,43%	1,71%
3	Posisi Dvisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,39%	2,61%

o. Kuartal 3 2024

LAPORAN KEUANGA
K MUAMALAT INDON

an rupiah)	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
	Periode 1 Januari s/d 30 September 2024 dan 2023			
	No.	Pos-Pos	Sep-24	Sep-23
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
	A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
	1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a.	Pendapatan dari piutang		
	i.	Murabahah	256.145	314.216
	ii.	Istisna'	116	83
	iii.	Multijasa	-	-
	iv.	Ujrah	-	-
	v.	Lainnya	-	-
	b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i.	Mudharabah	31.955	49.209
	ii.	Musyarakah	723.281	568.257
	iii.	Lainnya	-	-
	c.	Pendapatan Sewa	243	73
	d.	Lainnya	523.407	495.726
	2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a.	Non profit sharing	1.385.657	1.227.340
	b.	Profit sharing	-	-
	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	149.490	198.424
	B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
	1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
	2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
	3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 2023			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Sep-24	Sep-23
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	29,11%	28,67%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,03%	1,76%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produksi	2,05%	1,78%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,86%	1,30%
5	NPF gross	2,95%	2,18%
6	NPF net	2,34%	0,43%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,16%
8	Return On Equity (ROE)	0,25%	1,46%
9	Net Imbalan (NI)	0,37%	0,49%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,04%	0,22%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,15%	96,11%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	96,79%	89,98%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	69,53%	67,04%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	42,09%	45,04%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	0,00%	0,00%
	ii. Rata-rata	4,90%	6,44%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,34%	1,27%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,50%	2,37%

p. Kuartal 4 2024

APORAN KEUANGA
MUAMALAT INDON

a)	LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
	Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2024 dan 2023			
	No.	Pos-Pos	Des-24	Des-23
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
	A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
	1	Pendapatan dari penyaluran dana		
	a.	Pendapatan dari piutang		
	i.	Murabahah	339.300	403.351
	ii.	Istisna'	134	110
	iii.	Multijasa	-	-
	iv.	Ujrah	-	-
	v.	Lainnya	-	-
	b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
	i.	Mudharabah	40.107	62.669
	ii.	Musyarakah	917.005	815.139
	iii.	Lainnya	-	-
	c.	Pendapatan Sewa	347	143
	d.	Lainnya	837.015	871.975
	2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
	a.	Non profit sharing	1.953.821	1.948.548
	b.	Profit sharing	-	-
	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	180.087	204.839
	B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
	1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
	2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Des-24	Des-23
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,48%	29,42%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,15%	1,73%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produksi	2,17%	1,75%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,94%	1,24%
5	NPF gross	3,35%	2,06%
6	NPF net	2,74%	0,66%
7	Return On Assets (ROA)	0,03%	0,02%
8	Return On Equity (ROE)	0,42%	0,28%
9	Net Imbalan (NI)	0,33%	0,37%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,06%	0,03%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,04%	99,41%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	96,73%	97,31%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	71,03%	71,11%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,08%	47,14%
Kepatuhan (Compliance)			
1	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2	GWM:		
	a. GWM rupiah		
	i. Harian	0,00%	4,59%
	ii. Rata-rata	2,69%	7,50%
	b. GWM valuta asing (harian)	1,14%	1,18%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,13%	0,23%

q. Kuartal 1 2025

LAPORAN KEUANGA
K MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2025 dan 2024				
(dalam jutaan rupiah)				
	No.	Pos-Pos	Mar-25	Mar-24
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1 Pendapatan dari penyaluran dana				
a. Pendapatan dari piutang				
i. Murabahah			59.702	97.418
ii. Istisna'			17	26
iii. Multijsa			-	-
iv. Ujrah			-	-
v. Lainnya			-	-
b. Pendapatan dari Bagi Hasil				
i. Mudharabah			7.221	12.045
ii. Musyarakah			192.490	244.996
iii. Lainnya			-	-
c. Pendapatan Sewa			113	40
d. Lainnya			177.001	172.022
2 Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-				
a. Non profit sharing			388.786	477.164
b. Profit sharing			-	-
3 Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			47.759	49.383
B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana				
1 Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan			-	-
2 Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan			-	-
3 Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan			-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Maret 2025 dan 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Mar-25	Mar-24
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,53%	30,93%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,15%	1,82%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produksi	2,17%	1,85%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,65%	1,06%
5	NPF gross	3,99%	2,22%
6	NPF net	3,37%	1,17%
7	Return On Assets (ROA)	0,02%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,17%	0,23%
9	Net Imbalan (NI)	0,38%	0,35%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,05%	0,07%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,14%	98,53%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	97,52%	95,92%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73,20%	71,19%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,78%	46,32%
Kepatuhan (Compliance)			
1 a. Persentase Pelanggaran BMDP			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
b. Persentase Pelampauan BMDP			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
2 GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Harian		0,00%	3,61%
ii. Rata-rata		5,93%	7,50%
b. GWM valuta asing (harian)		1,09%	1,28%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,86%	0,91%

r. Kuartal 2 2025

LAPORAN KEUANGA
K MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2025 dan 2024				
(dalam jutaan rupiah)				
	No.	Pos-Pos	Jun-25	Jun-24
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana				
1 Pendapatan dari penyaluran dana				
a. Pendapatan dari piutang				
i. Murabahah			135.629	174.034
ii. Istisna'			34	51
iii. Multijsa			-	-
iv. Ujrah			-	-
v. Lainnya			-	-
b. Pendapatan dari Bagi Hasil				
i. Mudharabah			15.048	22.213
ii. Musyarakah			390.486	497.121
iii. Lainnya			-	-
c. Pendapatan Sewa			227	118
d. Lainnya			348.929	339.516
2 Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-				
a. Non profit sharing			783.549	928.147
b. Profit sharing			-	-
3 Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			106.804	104.906
B Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana				
1 Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan			-	-
2 Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan			-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 Juni 2025 dan 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
No.	Pos-Pos	Jun-25	Jun-24
Rasio Kinerja			
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,33%	31,20%
2	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,15%	1,83%
3	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produksi	2,17%	1,85%
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,48%	1,00%
5	NPF gross	3,90%	2,25%
6	NPF net	3,31%	1,44%
7	Return On Assets (ROA)	0,04%	0,03%
8	Return On Equity (ROE)	0,33%	0,20%
9	Net Imbalan (NI)	0,41%	0,38%
10	Net Operating Margin (NOM)	0,07%	0,06%
11	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,63%	98,89%
12	Cost to Income Ratio (CIR)	94,57%	95,97%
13	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	73,78%	71,68%
14	Financing to Deposit Ratio (FDR)	40,69%	47,34%
Kepatuhan (Compliance)			
1 a. Persentase Pelanggaran BMDP			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
b. Persentase Pelampauan BMDP			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
2 GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Harian		0,61%	2,86%
ii. Rata-rata		3,24%	4,92%
b. GWM valuta asing (harian)		1,18%	1,43%
3	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,39%	1,39%

s. Kuartal 3 2025

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 30 September 2025 dan 2024				
(dalam jutaan rupiah)				
es-24	No.	Pos-Pos	Sep-25	Sep-24
		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
781.263	A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
812.899	1	Pendapatan dari penyaluran dana		
712.709	a.	Pendapatan dari piutang		
453	i.	Murabahah	221.403	256.145
127.148	ii.	Istisna'	51	116
	iii.	Multijasa	-	-
	iv.	Ujrah	-	-
163.604	v.	Lainnya	-	-
	b.	Pendapatan dari Bagi Hasil		
519.788	i.	Mudharabah	23.601	31.955
936	ii.	Musyarakah	565.976	723.281
	iii.	Lainnya	-	-
328.512	c.	Pendapatan Sewa	334	243
1.035	d.	Lainnya	537.178	523.407
	2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
379.944	a.	Non profit sharing	1.181.153	1.385.657
527.313	b.	Profit sharing	-	-
6.199	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	167.390	149.490
407.711	B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
425.936	1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
462.949	2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
	3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
	4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 30 September 2025 dan 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
Pos-Pos			
No.			
Rasio Kinerja			
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)			
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			
5 NPF gross			
6 NPF net			
7 Return On Assets (ROA)			
8 Return On Equity (ROE)			
9 Net Imbalan (NI)			
10 Net Operating Margin (NOM)			
11 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)			
12 Cost to Income Ratio (CIR)			
13 Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan			
14 Financing to Deposit Ratio (FDR)			
Kepatuhan (Compliance)			
1 a. Persentase Pelanggaran BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
b. Persentase Pelampauan BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
2 GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Harian			
ii. Rata-rata			
b. GWM valuta asing (harian)			
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			

t. Kuartal 4 2025

LAPORAN KEUANGANK MUAMALAT INDON

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2025 dan 2024				
(dalam jutaan rupiah)				
	No.	Pos-Pos	Des-25	Des-24
		PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
263	A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
899	1	Pendapatan dari penyaluran dana		
453		a. Pendapatan dari piutang		
148		i. Murabahah	296.356	339.300
-		ii. Istisna'	67	134
604		iii. Multijasa	-	-
		iv. Ujrah	-	-
		v. Lainnya	-	-
788		b. Pendapatan dari Bagi Hasil		
936		i. Mudharabah	32.295	40.107
-		ii. Musyarakah	776.000	917.005
512		iii. Lainnya	-	-
035		c. Pendapatan Sewa	435	347
		d. Lainnya	875.217	837.015
944	2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-		
313		a. Non profit sharing	1.735.446	1.553.821
199		b. Profit sharing	-	-
711	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	244.924	180.087
936	B	Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana		
949)	1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
-	2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
-	3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	-	-
-	4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realized)	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2025 dan 2024			
(dalam jutaan rupiah)			
Pos-Pos			
No.			
Rasio Kinerja			
1 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)			
2 Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
3 Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
4 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			
5 NPF gross			
6 NPF net			
7 Return On Assets (ROA)			
8 Return On Equity (ROE)			
9 Net Imbalan (NI)			
10 Net Operating Margin (NOM)			
11 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)			
12 Cost to Income Ratio (CIR)			
13 Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan			
14 Financing to Deposit Ratio (FDR)			
Kepatuhan (Compliance)			
1 a. Persentase Pelanggaran BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
b. Persentase Pelampauan BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
2 GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Harian			
ii. Rata-rata			
b. GWM valuta asing (harian)			
3 Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan			

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 686/In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Senin Tanggal 22 Bulan Desember Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Renjia Indah Lestari / 22631055
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istisna, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia Periode 2021-2023

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Amirul Alen Gyanastiar

Calon Pembimbing I : Khairul Umam Khudori, M.E.I
Calon Pembimbing II : Silaha, M.E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jangan mengikuti penelitian-penelitian terdahulu
2. Mungkin ada faktor yang lain yang dapat mempengaruhi seperti pengaruh pembiayaan DPK terhadap ROA / melihat AR, BOPO dan
3. Pengaruh terhadap pengaruh dan ROA
4. Perbaiki daftar pustaka
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 5 bulan Januari tahun 2025, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moderator

Curup, 22 Desember 2025

(Amirul Alen Gyanastiar)

Calon Pembimbing I

Khairul Umam Khudori, M.E.I
NIP. 19700725-2018011001

Calon Pembimbing II

Silaha, M.E
NIP. 19731006-2023212010

NB :
Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

CS Dipindai dengan CamScanner

SK PEMBIMBING



IAIN CURUP
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 09 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- Pertama :**
- Menunjuk saudara:
1. Khairul Umam Khudhori, M.E.I NIP. 19900725 201801 1 001
 2. Soleha, S.E.I., ME NIP. 19931006202521 2 019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Regipa Indah Lestari
NIM : 22631055
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2021-2025

- Kedua :** Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat :** Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima :** Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Januari 2026
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

skripsi regipa 2

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

25%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	ejurnal.poliban.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	1%
7	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%
10	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%

repository.umsu.ac.id



Dipindai dengan CamScanner

Biodata Mahasiswa



Perkenalkan, Saya Regipa Indah Lestari tempat tanggal lahir, Desa Muning Agung tepat pada 05 Mei 2004, Anak dari bapak Darmadi dan Ibu Desi Ardanita. Saya anak ke 2 dari dua bersaudara. Saya telah Menempuh pendidikan di SDN 07 Lebong sakti, Melanjutkan

Pendidikan SMPN 01 lebong tengah dan SMAN 03 Lebong. Selanjutnya melanjutkan pendidikan strata 1 saya yang lumayan menantang ini pada tahun 2022 di IAIN Curup Program Studi Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam. Ini semua adalah hasil kerja keras dan doa dari kedua orang tua saya bnyak Pengalaman yang saya rasakan yang mungkin tidak pernah mereka rasakan contohnya selama perjalanan kuliah yang pernah saya rasakan yaitu pernah melaksanakan magang di Bank Muamalat cabang curup, selama sebulan penuh kami melaksanakann magang di sana banyak pengalaman yang kami rasakan selama di sana, semua yang kami dapatkan di sana kami jadikan sebagai pelajaran untuk kedepannya.